

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada Bab ini, akan dideskripsikan dan dianalisis data kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dibedakan dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada materi bangun ruang sisi datar. Data dalam penelitian ini berupa pengerjaan tertulis dan hasil wawancara terhadap 8 subjek dari 2 kelompok, yaitu 4 subjek dengan gaya kognitif reflektif (subjek S_1 , S_2 , S_3 , dan S_4) dan 4 subjek dengan gaya kognitif impulsif (subjek S_5 , S_6 , S_7 , dan S_8). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan tes berpikir tingkat tinggi sebagai berikut:

TES BERPIKIR TINGKAT TINGGI

1. Nia membeli jam tangan di toko Pelangi. Jam tangan tersebut akan diberikan kepada ibunya yang sedang berulang tahun. Agar tampak menarik jam tangan tersebut dikemas dalam sebuah kotak kado berbentuk balok dengan ukuran panjang 14 cm , lebar 5 cm , dan tingginya 14 cm . Nia memiliki 2 kertas kado masing-masing berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ dan $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$. Kertas kado mana yang akan dipakai Nia untuk membungkus kotak kado?
2. Adit akan memasang *wallpaper* pada seluruh dinding bagian kamarnya. Kamar Adit berbentuk balok. Kamar Adit mempunyai panjang 3 kali lebarnya dan tinggi 3 meter.
 - a. Tentukan kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit ? Tunjukkan minimal 2 jawaban yang berbeda dari permasalahan tersebut!
 - b. Adakah cara lain untuk mendapatkan jawaban di atas? Jelaskan caramu!

A. Paparan Data dan Analisis Data Hasil Penelitian

1. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dengan Gaya Kognitif Reflektif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Pada bagian ini, akan dipaparkan dan dianalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan gaya kognitif reflektif, yaitu subjek S_1 , subjek S_2 , subjek S_3 , dan subjek S_4 pada materi bangun ruang sisi datar.

a. Subjek S_1

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S₁:

$$\begin{aligned}
 &= 2 (pl + pt + lt) \\
 &= 2 (14 \times 6) + (14 \times 19) + (6 \times 19) \\
 &= 2 (84 + 266 + 114) \\
 &= 2 (464) \\
 &= 928 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r}
 290 \\
 \times 280 \\
 \hline
 2320 \\
 5800 \\
 \hline
 81200
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 290 \\
 \times 280 \\
 \hline
 2320 \\
 5800 \\
 \hline
 81200
 \end{array}$$

L kertas kado: $p \times l$
 $= 290 \times 280$
 $= 81200 \text{ mm}^2$
 $= 8120 \text{ cm}^2$

L kertas kado: $p \times l$
 $= 53 \times 19$
 $= 1007$

Yang dipakai untuk membungkus balok tersebut kertas kado

Gambar 4.1
Jawaban tertulis subjek S₁

P_{1.1.1} : Apa yang diketahui?

S_{1.1.1} : Yang diketahui ukuran balok dan ukuran kedua kertas kado.

P_{1.1.2} : Apa yang ditanyakan?

S_{1.1.2} : Memakai kertas kado yang mana.

Pada Gambar 4.1 subjek S₁ tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Jawaban subjek S₁ tersebut kurang sesuai dengan pendapat Rozenwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif cermat atau teliti dalam menjawab masalah. Namun berdasarkan hasil wawancara pada petikan S_{1.1.1} terlihat bahwa subjek S₁ dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu ukuran balok dan ukuran kedua kertas kado dan menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu memakai kertas kado yang mana seperti pada petikan S_{1.1.2}. Pernyataan subjek S₁ sesuai dengan pendapat Desmita

yang menyatakan bahwa siswa reflektif banyak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada indikator *focus* dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap meskipun pada Gambar 4.1 subjek S_1 tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Dalam hal ini subjek S_1 dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_1 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *focus* adalah kurang teliti, dan banyak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

$P_{1.1.3}$: Mengapa itu yang diketahui?

$S_{1.1.3}$: *Nggak tau.*

$P_{1.1.4}$: Mengapa itu yang ditanyakan?

$S_{1.1.4}$: Ya karna ingin tahu kertas kado mana yang dipakai.

Petikan $S_{1.1.3}$ menunjukkan bahwa subjek S_1 tidak memberikan argumen mengapa unsur tersebut yang diketahui dan memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena ingin tahu kertas kado mana yang dipakai seperti terlihat pada petikan $S_{1.1.4}$. Pernyataan subjek S_1 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Kemudian pada Gambar 4.1 subjek S_1 menentukan luas kotak kado dengan menggunakan konsep luas permukaan balok, yaitu $2(pl + lt + pt)$. Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

$P_{1.1.5}$: Mengapa kamu menggunakan konsep/rumus luas permukaan balok?

$S_{1.1.5}$: Karena yang dicari itu luas permukaan. Kalau membungkus kado *kan* bukan volume tapi luas permukaan.

Kemudian dari petikan $S_{1.1.5}$ terlihat bahwa subjek S_1 dapat memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena untuk membungkus kado yang dicari itu luas permukaan bukan volume. Pernyataan subjek S_1 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Selanjutnya subjek S_1 menentukan luas kertas kado I dan II dengan menggunakan konsep luas persegi panjang, yaitu $p \times l$. Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

$P_{1.1.6}$: Terus mengapa ini (menunjuk jawaban) menggunakan konsep/rumus luas persegi panjang?

$S_{1.1.6}$: Karena kertas kado itu bentuknya seperti persegi panjang.

Dari petikan $S_{1.1.6}$ subjek S_1 memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado, yaitu karena kertas kado itu bentuknya seperti persegi panjang. Pernyataan subjek S_1 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

$P_{1.1.7}$: Mengapa kamu mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 ?

$S_{1.1.7}$: cm^2 . Ya ini kan satuannya luas permukaan baloknya cm^2 . Ya saya ubah biar mudah.

$P_{1.1.8}$: Alasannya cuma itu?

$S_{1.1.8}$: Iya.

$P_{1.1.9}$: Berarti kalau misalkan tidak dirubah satuannya boleh apa tidak?

S_{1.1.9} : Ya *nggak papa* kalau sudah bisa.

Dari petikan S_{1.1.7} dan S_{1.1.9} terlihat bahwa subjek S₁ dapat memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan luas kertas kado I, yaitu karena satuan luas permukaan balok itu cm^2 agar lebih mudah untuk menjawab maka satuan yang digunakan perlu disamakan akan tetapi tidak perlu disamakan jika sudah bisa. Pernyataan subjek S₁ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₁:

P_{1.1.10} : Mengapa kamu menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado?

S_{1.1.10} : Karena satuannya luas itu cm^2 .

Kemudian dari petikan S_{1.1.10} terlihat bahwa subjek S₁ memberikan argumen yang logis mengenai satuan yang digunakan, yaitu membuat pernyataan bahwa satuan luasnya itu cm^2 . Pernyataan subjek S₁ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₁ pada indikator *reason* tidak memberikan argumen mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 , memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado. Dalam hal ini subjek S₁ memberikan 4 argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₁ mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa

reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *reason* adalah sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Hasil tes tulis subjek S_1 pada Gambar 4.1 terlihat bahwa subjek S_1 menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab yang ditanyakan pada soal dengan benar, yaitu mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok ke dalam konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado yang akan dibungkus. Terlihat pula subjek S_1 menggunakan ukuran masing-masing kertas kado yang diketahui, yaitu mensubstitusikan ukuran panjang dan lebar kertas kado I ke dalam konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan mensubstitusikan ukuran panjang dan lebar kertas kado II ke dalam konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan II. Jawaban subjek S_1 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_1 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *situation* adalah menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

- $P_{1.1.11}$: Kesimpulan apa yang kamu buat dari hasil pekerjaanmu?
- $S_{1.1.11}$: Yang digunakan kertas kado I.
- $P_{1.1.12}$: Mengapa kertas kado I yang dipakai?
- $S_{1.1.12}$: Karena kertas kado I kan ukurannya melebihi luas permukaan balok.

Pada Gambar 4.1 dan petikan $S_{1.1.11}$ menunjukkan bahwa subjek S_1 dapat menarik kesimpulan yang benar,

yaitu menggunakan kertas kado I. Pernyataan subjek S_1 sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa reflektif mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar. Subjek S_1 juga memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan kertas kado I, yaitu karena kertas kado I ukurannya melebihi luas permukaan balok seperti pada petikan $S_{1.1.12}$. Namun berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa subjek S_1 melakukan kesalahan perhitungan pada luas kotak kado dan luas kertas kado I. Jawaban dan pernyataan subjek S_1 kurang sesuai dengan pendapat Rozenwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar dan Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_1 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *inference* adalah menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah dan sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

- $P_{1.1.13}$: Apakah kalau kurang dari luas permukaan balok itu tidak boleh digunakan?
 $S_{1.1.13}$: Iya.
 $P_{1.1.14}$: Kenapa tidak bisa digunakan?

- S_{1.1.14} : Karena kan kalau ukurannya kan lebih kecil masih ada ruang kosongnya.
 P_{1.1.15} : Maksudnya ruang kosong itu seperti apa?
 S_{1.1.15} : Tidak tertutupi kertas kado semua.
 P_{1.1.16} : Kalau sama bagaimana?
 S_{1.1.16} : Ya kalau sama *nggak* papa.
 P_{1.1.16} : Mengapa yang sama boleh dipakai?
 S_{1.1.16} : Kan cukup.

Subjek S₁ pada petikan S_{1.1.13} dan S_{1.1.14} mengungkapkan bahwa luas kertas kado tidak boleh kurang dari luas permukaan balok dan kertas kado yang sama ukurannya dengan permukaan balok boleh digunakan karena kalau ukurannya lebih kecil masih ada ruang kosongnya. Kemudian pada petikan S_{1.1.16} dan S_{1.1.17} subjek S₁ juga mengungkapkan bahwa kertas kado yang ukurannya sama dengan kotak kado boleh digunakan karena cukup. Pernyataan subjek S₁ sesuai dengan pendapat Readance & Bean yang menyatakan bahwa siswa reflektif lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₁ pada indikator *clarity* memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₁ mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S₁ pada indikator *clarity* adalah lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₁:

- P_{1.1.18} : Jika kamu telah selesai menyelesaikan soal tersebut, apa yang kamu lakukan?
 S_{1.1.18} : Ya dikumpulkan
 P_{1.1.19} : Tidak pakai dicek?
 S_{1.1.19} : *Nggak*. Kan sudah benar langkah-langkahnya.

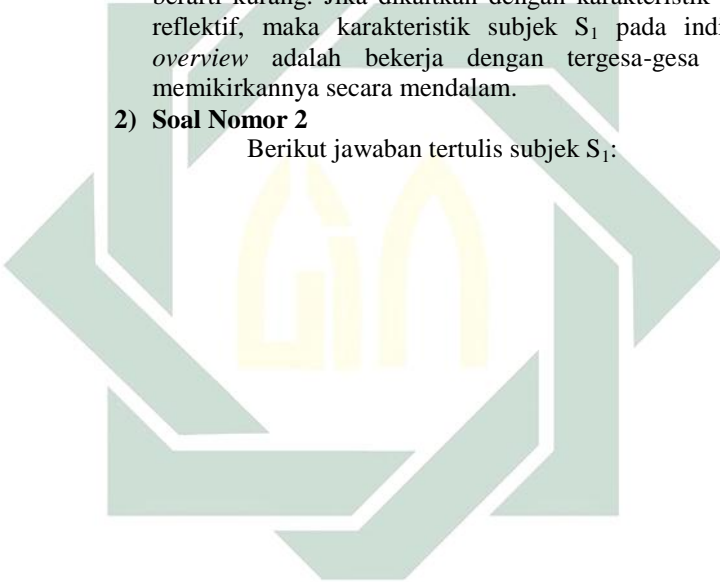
Pada petikan S_{1.1.18} dan S_{1.1.19} terlihat bahwa subjek S₁ langsung mengumpulkan jawabannya tanpa

melakukan pengecekan karena menurutnya langkah-langkahnya sudah benar. Pernyataan subjek S_1 bekerja dengan tergesa-gesa tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada indikator *overview* tidak melakukan pengecekan. Dalam hal ini subjek S_1 tidak mengecek kembali jawaban. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_1 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *overview* adalah bekerja dengan tergesa-gesa tanpa memikirkannya secara mendalam.

2) Soal Nomor 2

Berikut jawaban tertulis subjek S_1 :



$$\textcircled{2} \quad p = 3l \\ t = 3m$$

$$a. \quad L = 2(pl + lt + pt)$$

$$= 2(3lxl) + (l)$$

$$\text{misal} : l = 2 \text{ m}$$

$$p = 3l = 3 \times 2 = 6 \text{ m}$$

$$t = 3 \text{ m}$$

$$L = 2(pl + lt + pt)$$

$$= 2((6 \times 2) + (2 \times 3) + (6 \times 3))$$

$$= 2(12 + 6 + 18)$$

$$= 2(36)$$

$$= 72 \text{ m}^2$$

$$\text{Misal} : l = 5 \text{ m}$$

$$p = 3l = 3 \times 5 = 15 \text{ m}$$

$$t = 3 \text{ m}$$

$$L = 2(pl + lt + pt)$$

$$= 2((15 \times 5) + (5 \times 3) + (15 \times 3))$$

$$= 2(75 + 15 + 45)$$

$$= 2(135)$$

$$= 270 \text{ m}^2$$

Gambar 4.2
Jawaban tertulis subjek S₁

Pada Gambar 4.2 terlihat bahwa subjek S_1 dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan benar, yaitu membuat 2 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit. Pada kemungkinan pertama subjek S_1 membuat pemisalan ukuran lebar kamar Adit 2 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 6 m. Kemudian subjek S_1 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pl + lt + pt)$. Selanjutnya pada kemungkinan kedua subjek S_1 membuat pemisalan ukuran lebar kamar Adit 5 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 15 m. Kemudian subjek S_1 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pl + lt + pt)$. Dari Gambar 4.2 juga terlihat bahwa subjek S_1 membuat perkiraan dengan benar namun konsep yang digunakan salah. Jawaban subjek S_1 sesuai dengan dengan hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

- P_{1.2.1} : Ada berapa jawaban yang kamu buat pada poin a?
 S_{1.2.1} :2.
 P_{1.2.2} : Berapa saja kemungkinan luas *wallpaper*nya?
 S_{1.2.1} : $72 m^2$ dan $270 m^2$.

Dari petikan $S_{1.2.1}$ terlihat bahwa subjek S_1 membuat 2 kemungkinan jawaban pada soal nomor 2 poin a. Kemungkinan luas *wallpaper* yang pertama adalah $72 m^2$ dan kemungkinan luas *wallpaper* yang kedua adalah $270 m^2$ seperti pada petikan $S_{1.2.2}$.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada indikator *fluency* (kelancaran) membuat 2 jawaban namun konsep yang digunakan salah. Dalam hal ini subjek S_1 membuat banyak jawaban namun salah konsep. Sehingga

berdasarkan rubrik penilaian subjek S_1 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *fluency* adalah berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

$P_{1,2,3}$: Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?

$S_{1,2,3}$: Nggak ada.

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa tidak ada cara berbeda yang dibuat oleh subjek S_1 . Dan dari hasil wawancara subjek S_1 pada petikan $S_{1,2,3}$ tidak ada cara berbeda yang dibuat. Pernyataan subjek S_1 kurang sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa reflektif merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada indikator *flexibility* (keluwesan) tidak membuat cara yang berbeda. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_1 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *flexibility* adalah tidak merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_1 :

$P_{1,2,4}$: Adakah bentuk baru yang kamu buat?

$S_{1,2,4}$: Tidak ada

Berdasarkan Gambar 4.2 dan petikan $S_{1.2.4}$ terlihat bahwa subjek S_1 tidak melakukan kebaruan. Pernyataan subjek S_1 kurang sesuai dengan pendapat Pernyataan subjek S_4 sesuai dengan hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah dan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki standar kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada indikator *originality* (kebaruan) tidak melakukan kebaruan. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_1 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_1 pada indikator *originality* adalah tidak memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah dan standar kerja yang tinggi.

Dari keseluruhan jawaban subjek S_1 , berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S_1 :

Tabel 4.1
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S₁

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori	
S ₁	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu ukuran balok dan ukuran kedua kertas kado - Siswa dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu memakai kertas kado yang mana 	3	Sangat baik	
		Karakteristik S ₁ : kurang teliti, dan banyak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.				
		<i>Reason</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak memberikan argumen mengapa unsur tersebut yang diketahui - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, 	2	Baik	

			<p>yaitu karna ingin tahu kertas kado mana yang dipakai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena untuk membungkus kado yang dicari itu luas permukaan bukan volume - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kotak kado I dan II, yaitu karena kertas kado itu bentuknya seperti persegi panjang - Siswa memberikan argumen yang 		
--	--	--	--	--	--

			<p>logis mengapa mengubah satuan luas kertas kado I, yaitu karena luas satuan permukaan balok itu cm^2 agar lebih mudah untuk menjawab maka satuan yang digunakan perlu disamakan tetapi tidak perlu disamakan jika sudah bias</p> <p>- Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado, yaitu karena satuan luasnya itu cm^2</p>		
		<p>Karakteristik S₁: Sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.</p>			
		<i>Inference</i>	<p>- Siswa dapat menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena</p>	2	Baik

		<p>salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu yang dipakai untuk membungkus adalah kertas kado I dan melakukan kesalahan perhitungan pada luas kotak kado dan luas kertas kado I</p> <p>- Siswa memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat, yaitu karena kertas kado I ukurannya melebihi luas permukaan balok</p>		
		<p>Karakteristik S_1: Menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah dan sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban salah.</p>		
		<p><i>Situation</i></p> <p>Siswa dapat menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu menggunakan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok untuk menentukan luas kotak kado dan</p>	3	Sangat baik

			menggunakan ukuran kertas kado I dan II untuk menentukan luas kertas kado I dan II		
		Karakteristik S ₁ : Menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.			
	<i>Clarity</i>		Siswa dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar, yaitu luas kertas kado yang digunakan tidak boleh kurang dari luas permukaan balok dan kertas kado yang sama ukurannya dengan permukaan balok boleh digunakan	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₁ : Lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar			
	<i>Overview</i>		Siswa tidak mengecek kembali jawaban	0	Kurang
		Karakteristik S ₁ : Bekerja dengan tergesa-gesa tanpa memikirkannya secara mendalam			
	<i>Fluency</i>		Siswa membuat banyak jawaban namun salah konsep	1	Cukup
	Berpikir Kreatif	Karakteristik S ₁ : berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.			
	<i>Flexibility</i>		Siswa tidak membuat	0	Kurang

			cara yang berbeda		
		Karakteristik S_1 : Tidak merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya			
		<i>Originality</i>	Siswa tidak melakukan kebaruan	0	Kurang
		Karakteristik S_1 : Tidak memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah dan standar kerja yang tinggi.			
<p>Kesimpulan: Karena Subjek S_1 memenuhi komponen <i>focus</i>, memenuhi komponen <i>reason</i>, memenuhi komponen <i>inference</i>, memenuhi komponen <i>situation</i>, memenuhi komponen <i>clarity</i>, dan memenuhi komponen <i>fluency</i> , skor total yang didapatkan adalah 14 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.</p>					

b. Subjek S_2 (Siswa Reflektif 2)

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S_2 :

1. Diketahui : p balok = 14 cm
 l - - - = 5 cm
 t - - - = 14 cm
 Kertas kado 1 = 290 mm x 280 mm → 290 mm = 29 cm, 280 mm
 Kertas kado 2 = 33 cm x 19 cm

Ditanya : Kertas kado yang akan dipakai membungkus kotak kado ?

Jawab : L. kertas kado 1 = $p \times l$
 $= 29 \times 28$
 $= 812 \text{ cm}^2$

L. kertas kado 2 = $p \times l$
 $= 33 \times 19$
 $= 627 \text{ cm}^2$

L. permukaan balok = $2 \times (p \times l) + (p \times t) + (l \times t)$
 $= 2 \times (14 \times 5) + (14 \times 14) + (5 \times 14)$
 $= 2 \times 19 + 28 + 19$
 $=$

L. permukaan balok: $2 \times (p \times l) + (p \times t) + (l \times t)$
 $= 2 \times (14 \times 5) + (14 \times 14) + (5 \times 14)$
 $= 2 \times (70 + 196 + 70)$
 $= 2 \times 336$
 $= 672 \text{ cm}^2$

Jadi, yang digunakan untuk membungkus kado adalah kertas kado yang berukuran 290 mm x 280 mm

$$\begin{array}{r} 812 \\ 672 \\ \hline 140 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 627 \\ 672 \\ \hline 5 \end{array}$$

Gambar 4.3
Jawaban Tertulis Subjek S₂

Pada Gambar 4.3 terlihat bahwa subjek S₂ menjawab soal nomor 1 dengan benar, yaitu memakai kertas kado yang berukuran 290 mm x 280 mm. Subjek S₂ menuliskan unsur yang diketahui, yaitu panjang, lebar, dan tinggi balok masing-masing 14 cm, 5 cm, dan 14 cm. Subjek S₂ juga menuliskan ukuran kertas kado I, yaitu 290 mm x 280 mm dan ukuran kertas kado II, yaitu 33 cm x 19 cm. Namun pada ukuran kertas kado II subjek S₂ mengubah ukuran kertas kado, yaitu 290 mm menjadi 29 cm dan 280 mm menjadi 28 cm. Subjek S₂ juga menuliskan unsur yang ditanyakan, yaitu kertas kado yang akan dipakai membungkus kotak kado. Jawaban

subjek S_2 sesuai dengan pendapat Rozencwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

- P_{2.1.1} : Apa yang diketahui?
 S_{2.1.1} : Ukuran kotak kado dan ukuran kertas kado I dan II.
 P_{2.1.2} : Apa yang ditanyakan?
 S_{2.1.2} : Kertas kado yang dipakai untuk membungkus kotak kado.

Dari petikan S_{2.1.1} subjek S_2 dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu ukuran kotak kado dan ukuran kertas kado I dan II dan menyebutkan unsur yang ditanyakan benar, yaitu kertas kado yang dipakai untuk membungkus kotak kado seperti pada petikan S_{2.1.2}. Pernyataan subjek S_2 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *focus* dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar. Dalam hal ini subjek S_2 menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *focus* adalah menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar dan sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

- P_{2.1.3} : Mengapa itu yang diketahui?
 S_{2.1.3} : Karena ada dalam soal.

P_{2.1.4} : Mengapa itu yang ditanyakan?

S_{2.1.4} : Untuk membungkus kotak tersebut harus tahu kertas kado mana yang cukup.

Pada petikan S_{2.1.3} subjek S₂ memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena ada dalam soal dan memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu untuk membungkus kotak tersebut harus tahu kertas kado mana yang cukup seperti pada petikan S_{2.1.4}. Pernyataan subjek S₂ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₂:

P_{2.1.5} : Ini (menunjuk yang diketahui) kenapa kamu merubah satuan *mm* menjadi *cm*?

S_{2.1.5} : Biar gampang aja kalau *cm*... hehe

P_{2.1.6} : Gampang kenapa?

S_{2.1.6} : Soalnya ini (satuan ukuran kertas kado I) kan *cm* ini (satuan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok) juga *cm*.

Petikan S_{2.1.6} subjek S₂ memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan ukuran kertas kado I *mm* menjadi *cm*, yaitu karena satuan ukuran kertas kado II *cm* dan satuan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok juga *cm*. Kemudian untuk menjawab soal nomor 1 subjek S₂ menentukan luas kertas kado I dan II dengan menggunakan konsep luas persegi panjang, yaitu $p \times l$. Pernyataan subjek S₂ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₂:

P_{2.1.7} : Mengapa kamu menggunakan konsep/rumus luas persegi panjang?

S_{2.1.7} : Karena bentuk kertas kadonya itu persegi panjang.

Subjek S_2 petikan $S_{2.1.7}$ terlihat bahwa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado, yaitu karena bentuk kertas kadonya itu persegi panjang. Pernyataan subjek S_2 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Selanjutnya subjek S_2 menentukan luas kotak kado menggunakan konsep luas permukaan balok, yaitu $2(pl + pt + lt)$. Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

$P_{2.1.8}$: Mengapa konsep/rumus luas permukaan balok yang dipakai bukan volumenya?

$S_{2.1.8}$: Karena yang dibungkus itu luar, permukaan.

Dari petikan $S_{2.1.8}$ terlihat bahwa subjek S_2 memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena yang dibungkus itu luar, permukaan. Pernyataan subjek S_2 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

$P_{2.1.9}$: Ini kenapa kamu menggunakan satuan cm^2 untuk luas kertas kado dan luas permukaan balok?

$S_{2.1.9}$: Ya kan satuannya luas itu kan cm^2 .

$P_{2.1.10}$: Apakah satuan luasnya itu selalu cm^2 ?

$S_{2.1.10}$: *Nggak* tergantung soalnya.

Kemudian dari petikan $S_{2.1.9}$ terlihat bahwa subjek S_2 memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas kertas kado dan luas permukaan balok, yaitu karena satuan luasnya itu cm^2 . Pernyataan subjek S_2 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan

berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *reason* memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm menjadi cm , memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado. Dalam hal ini subjek S_2 memberikan semua argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *reason* adalah sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Dari hasil tes tertulis pada Gambar 4.3 terlihat bahwa subjek S_2 dapat menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab apa yang ditanyakan pada soal, yaitu mensubstitusikan ukuran panjang dan lebar kertas kado I masing-masing 29 cm dan 28 cm ke dalam rumus luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan mensubstitusikan ukuran panjang dan lebar kertas kado II masing-masing 33 cm dan 19 cm ke dalam rumus luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado II. Subjek S_2 juga mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok masing-masing 14 cm , 5 cm , dan 14 cm ke dalam rumus luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado. Jawaban subjek S_2 sesuai dengan pendapat pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan

permasalahan dengan benar. Dalam hal ini subjek S_2 menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *situation* adalah menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

- P_{2.1.11} : Kesimpulan apa yang kamu buat dari hasil pekerjaanmu?
 S_{2.1.11} : Jadi, yang digunakan untuk membungkus kado adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$.
 P_{2.1.12} : Mengapa menggunakan yang ukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$?
 S_{2.1.12} : Karena setelah dihitung kertas yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ jika dibuat bungkus masih sisa sedangkan yang satunya kurang.

Pada Gambar 4.3 dan petikan S_{2.1.11} terlihat bahwa subjek S_2 dapat menarik kesimpulan yang benar, yaitu yang digunakan untuk membungkus kado adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$. Jawaban subjek S_2 sesuai dengan penelitian yang dilakukan Warli yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat berhati-hati dalam menyelesaikan masalah, memerhatikan berbagai aspek, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung sedikit tetapi bernilai betul. Subjek S_2 juga memberikan argumen yang logis mengapa kertas kado yang digunakan adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$, yaitu karena setelah dihitung kertas yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ jika dibuat bungkus masih sisa sedangkan yang satunya kurang seperti pada petikan S_{2.1.12}. Jawaban dan pernyataan subjek S_4 sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa reflektif mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar. Hasil penelitian yang dilakukan Warli menyatakan bahwa siswa reflektif sangat

berhati-hati dalam menyelesaikan masalah, memerhatikan berbagai aspek, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung sedikit tetapi bernilai betul.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *inference* adalah mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar dan sangat berhati-hati dalam menyelesaikan masalah, memerhatikan berbagai aspek, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung sedikit tetapi bernilai betul.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

- P_{2.1.13} : Apakah kertas kadonya jika dibungkus harus selalu ada sisanya?
 S_{2.1.13} : Iya kalau tidak sisa nanti kurang.
 P_{2.1.14} : Kalau sama boleh apa *nggak*?
 S_{2.1.14} : Boleh.
 P_{2.1.15} : Mengapa?
 S_{2.1.15} : Karena *pas* meskipun tidak ada sisanya dan tidak kurang.

Selanjutnya subjek S_2 memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat. Subjek S_2 pada petikan S_{2.1.14} mengungkapkan bahwa kertas kado yang digunakan harus ada sisanya karena kalau tidak sisa nanti kurang. Dan pada petikan S_{2.1.14} dan S_{2.1.15} mengungkapkan bahwa kertas kado yang luasnya sama dengan luas kotak kado boleh digunakan karena *pas* meskipun tidak ada sisanya dan tidak kurang. Pernyataan subjek S_2 sesuai dengan pendapat Readance & Bean yang menyatakan bahwa siswa reflektif lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *clarity*

memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *clarity* adalah lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

- P_{2.1.16} : Jika sudah selesai mengerjakan apa yang kamu lakukan?
 S_{2.1.16} : Dikumpulin
 P_{2.1.17} : *Nggak* pakai ngecek?
 S_{2.1.17} : Pakek.
 P_{2.1.18} : Bagaimana cara kamu mengecek?
 S_{2.1.18} : Ya misalnya kan kertas kado satu ukurannya 812 cm^2 itu dikurangi 672 cm^2 berarti nanti ada sisanya ini bisa digunakan. Terus kalau yang ini 627 cm^2 dikurangi 672 cm^2 *nggak* bisa digunakan karena *nggak* cukup kertasnya. Jadi, jawabannya sudah benar kertas yang digunakan ukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$.

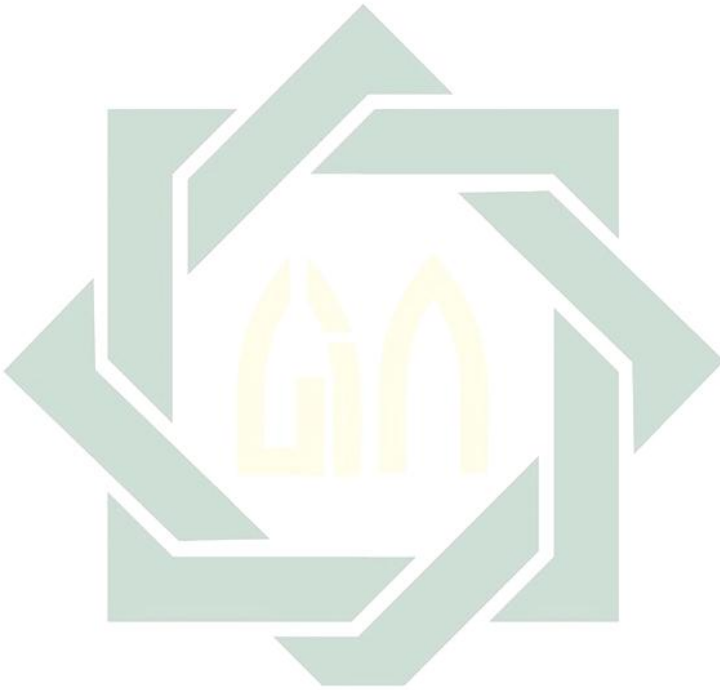
Pada petikan S_{2.1.17} terlihat bahwa subjek S_2 melakukan pengecekan. Subjek S_2 melakukan pengecekan dengan cara luas kertas kado I 812 cm^2 itu dikurangi luas permukaan balok 672 cm^2 berarti nanti ada sisanya ini bisa digunakan dan yang luas kertas kado II 627 cm^2 dikurangi luas permukaan balok 672 cm^2 *nggak* bisa digunakan karena *nggak* cukup kertasnya seperti pada petikan S_{2.1.18}. Pernyataan subjek S_2 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif lebih banyak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *overview* mengecek kembali jawaban. Dalam hal ini subjek S_3 mengecek kembali jawaban dengan benar dan tepat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika

dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *overview* adalah lebih banyak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

2) Soal Nomor 2

Berikut jawaban tertulis subjek S_2 :



2. Diketahui : p. balok 3×2 balok
 $t = 3$ m

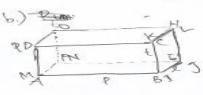
Ditanya : ~~apakah~~ kemungkinan L. wallpaper yg diperlukan Adit dengan 2 jawaban berbeda

b) Adakah cara lain untuk mendapatkan jawaban diatas?

Jawab :

a.) ~~L. wallpaper balok = $2 \times t$~~
 $L. wallpaper = 2 \times (p \times t) + (2 \times t)$
 $= 2 \times (12 \times 3) + (4 \times 3)$
 $= 2 \times (36 + 12)$
 $= 2 \times 48$
 $= 96 \text{ cm}^2$

L. wallpaper = $2 \times (p \times t) + (2 \times t)$
 $= 2 \times (9 \times 3) + (3 \times 3)$
 $= 2 \times (27 + 9)$
 $= 2 \times 36$
 $= 72 \text{ cm}^2$

b.) 

L. wallpaper

L. persegi panjang ABCD = $2 \times t$
 $= 12 \times 3$
 $= 36 \text{ cm}^2$

L. persegi panjang EFGH = $2 \times t$
 $= 12 \times 3$
 $= 36 \text{ cm}^2$

L. persegi panjang BCHE = $2 \times t$
 $= 12 \times 3$
 $= 36 \text{ cm}^2$

L. persegi panjang ADEF = $2 \times t$
 $= 12 \times 3$
 $= 36 \text{ cm}^2$

L. wallpaper = L. pp ABCD + L. pp EFGH + L. pp BCHE + L. pp ADEF
 $= 36 + 36 + 36 + 36$
 $= 144$
 $= 144 \text{ cm}^2$

Gambar 4.4
Jawaban tertulis subjek S₂

Pada Gambar 4.4 terlihat bahwa subjek S_2 dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan benar, yaitu membuat 2 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit. Pada kemungkinan pertama subjek S_2 membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 4 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 12. Kemudian subjek S_2 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Selanjutnya pada kemungkinan kedua subjek S_2 membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 3 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 9. Kemudian subjek S_2 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Dari Gambar 4.4 juga terlihat bahwa subjek S_2 menggunakan konsep dan perkiraan dengan benar namun satuan yang digunakan salah. Jawaban subjek S_2 sesuai dengan pendapat Rozencwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar. Hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

P_{2.2.1} : Ada berapa jawaban yang kamu buat pada poin a?

S_{2.2.1} : 2.

P_{2.2.2} : Berapa saja kemungkinan luas *wallpaper*nya?

S_{2.2.2} : 96 cm^2 dan 72 cm^2 .

Dari petikan S_{2.2.1} dan S_{2.2.2} terlihat bahwa subjek S_2 membuat 2 jawaban kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit, yaitu kemungkinan luas *wallpaper* yang pertama 96 cm^2 dan kemungkinan luas *wallpaper* yang kedua 72 cm^2 .

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *fluency*

(kelancaran) membuat 2 jawaban namun satuan yang digunakan salah. Dalam hal ini subjek S_2 membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaian. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_2 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *fluency* adalah menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah dan berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

- $P_{2.2.3}$: Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
 $S_{2.2.3}$: Ada.
 $P_{2.2.4}$: Berapa cara berbeda yang bisa kamu buat?
 $S_{2.2.4}$: 1.
 $P_{2.2.5}$: Seperti apa cara yang kamu buat?
 $S_{2.2.5}$: Ini digambar kamarnya terus dihitung luas 4 persegi panjang lalu dijumlahkan.

Petikan $S_{2.2.3}$ dan $S_{2.2.4}$ terlihat bahwa subjek S_2 dapat membuat satu cara yang berbeda. Dari hasil wawancara pada petikan $S_{2.2.5}$ dan Gambar 4.4 terlihat bahwa subjek S_2 membuat gambar kamar yang akan dipasang *wallpaper* yang serupa dengan balok karena kamarnya berbentuk balok. Kemudian subjek S_2 menghitung 4 luas sisi tegak balok yang berbentuk persegi panjang. Jawaban subjek S_2 sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa reflektif merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya. Pada Gambar 4.4 juga terlihat bahwa cara yang digunakan subjek S_2 sudah benar namun satuan yang digunakan salah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *flexibility* (keluwesan) membuat satu jawaban yang berbeda namun salah. Dalam hal ini subjek S_2 membuat satu cara yang berbeda dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *flexibility* adalah merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_2 :

- P_{2.2.6} : Apakah kamu pernah mempelajari cara tersebut sebelumnya?
 S_{2.2.6} : Belum pernah.
 P_{2.2.7} : Adakah bentuk baru yang kamu buat?
 S_{2.2.7} : Iya.
 P_{2.2.8} : Yang mana?
 S_{2.2.8} : Ini (menunjuk jawaban soal no. 2 poin b).

Pada petikan S_{2.2.6} terlihat bahwa subjek S_2 belum pernah mempelajari cara pada jawaban poin b sehingga subjek S_2 menyatakan jika cara tersebut merupakan bentuk baru bagi subjek S_2 seperti pada petikan S_{2.2.8} namun dari Gambar 4.4 subjek S_2 menggunakan satuan yang salah. Pernyataan subjek S_2 kurang sesuai dengan pendapat Rozencwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar. Hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah. Desmita dalam bukunya menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki standar kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 pada indikator *originality* (kebaruan) belum pernah menggunakan cara yang digunakan pada poin b namun satuan yang digunakan salah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 melakukan kebaruan namun salah, maka berdasarkan rubrik penilaian subjek S_2 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_2 pada indikator *originality* adalah menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki standar kerja yang tinggi namun kurang teliti.

Dari keseluruhan jawaban subjek S_2 , berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S_2 :

Tabel 4.2
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S_2

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori
S_2	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu ukuran kotak kado dan ukuran kertas kado I dan II - Siswa dapat menyebutkan unsur yang 	3	Sangat baik

			ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado yang dipakai untuk membungkus kotak kado		
		Karakteristik S ₂ : Menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar dan sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.			
		<i>Reason</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena ada dalam soal - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu untuk membungkus kotak tersebut harus tahu kertas kado mana yang cukup - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan 	3	Sangat baik

			<p>konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan II, yaitu karena bentuk kertas kadonya itu persegi panjang</p> <p>- Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena yang dibungkus itu luar,</p> <p>- Siswa memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan ukuran kertas kado I mm menjadi cm, yaitu karena satuan ukuran kertas kado II cm dan satuan ukuran panjang, lebar,</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>dan tinggi balok juga cm</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas kertas kado dan luas permukaan balok, yaitu karena satuan luasnya itu cm^2 		
<p>Karakteristik S_2: sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.</p>					
		<i>Inference</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menarik kesimpulan yang benar, yaitu yang digunakan untuk membungkus adalah kertas kado yang berukuran $290\ mm \times 280\ mm$ - Siswa dapat memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan 	3	Sangat Baik

			yang dibuat, yaitu karena setelah dihitung kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ jika dibuat bungkus masih sisa sedangkan yang satunya kurang		
		Karakteristik S_2 : mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar dan sangat berhati-hati dalam menyelesaikan masalah, memerhatikan berbagai aspek, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung sedikit tetapi bernilai betul.			
		<i>Situation</i>	Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu menggunakan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok untuk menentukan luas kotak kado dan menggunakan ukuran kertas kado I dan II untuk menentukan luas kertas kado I dan II	3	Sangat baik
		Karakteristik S_2 : Menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.			
		<i>Clarity</i>	Siswa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai	3	Sangat baik

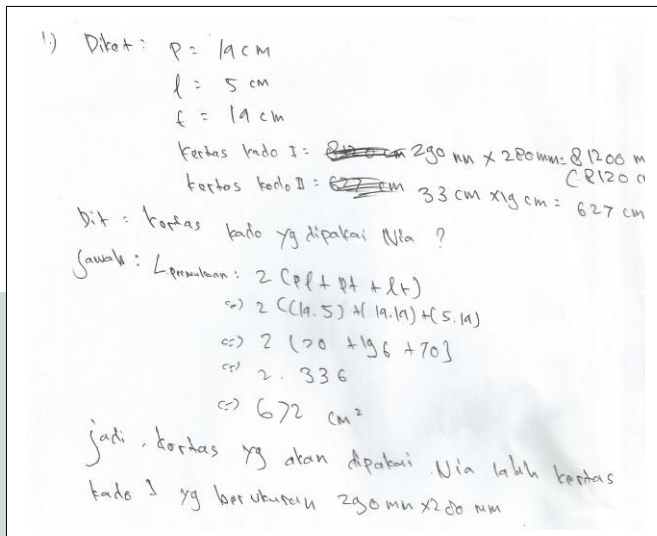
		kesimpulan yang dibuat dengan benar, yaitu kertas kado yang digunakan harus ada sisinya kalau tidak sisa nanti kurang dan kertas kado yang luasnya sama dengan luas kotak kado boleh digunakan karena <i>pas</i> meskipun tidak ada sisanya dan tidak kurang		
		Karakteristik S_2 : Lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar		
	<i>Overview</i>	Mengecek kembali jawaban dengan benar dan tepat	3	Sangat baik
		Karakteristik S_2 : Lebih banyak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.		
	<i>Fluency</i>	Siswa membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya	2	Baik
	Berpikir Kreatif	Karakteristik S_2 : Menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah dan berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.		
	<i>Flexibility</i>	Siswa membuat cara yang berbeda namun salah	1	Cukup
		Karakteristik S_2 : Merefleksi atau memikirkan alternatif		

		kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.			
		<i>Originality</i>	Siswa melakukan kebaruan namun salah	1	Cukup
		Karakteristik S_2 : menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki standar kerja yang tinggi namun kurang teliti.			
<p>Kesimpulan: Karena Subjek S_2 memenuhi komponen <i>focus</i>, memenuhi komponen <i>reason</i>, memenuhi komponen <i>inference</i>, memenuhi komponen <i>situation</i>, memenuhi komponen <i>clarity</i>, memenuhi komponen <i>overview</i>, memenuhi komponen <i>fluency</i>, memenuhi komponen <i>flexibility</i>, dan memenuhi komponen <i>originality</i> skor total yang didapatkan adalah 22 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat baik.</p>					

c. Subjek S_3 (Siswa Reflektif III)

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S_3 :



Gambar 4.5
Jawaban tertulis subjek S₃

P_{3.1.1} : Apa yang diketahui?

S_{3.1.1} : Yang diketahui panjang 14 cm , lebar 5 cm , dan tinggi 14 cm . Ukuran kertas kado pertama $290 \text{ mm} \times 280 \text{ mm}$ atau bisa dikatakan 8120 cm . Sedangkan kertas kado yang kedua ukurannya $33 \text{ cm} \times 19 \text{ cm}$ atau bisa dikatakan 627 cm .

P_{3.1.2} : Apa yang ditanyakan?

S_{3.1.2} : Kertas kado yang mana yang dipakai untuk bungkus kado ulang tahun ibu Nia.

Pada Gambar 4.5 terlihat bahwa subjek S₃ menjawab soal nomor 1 dengan benar, yaitu memakai kertas kado yang berukuran $290 \text{ mm} \times 280 \text{ mm}$. Subjek S₃ menuliskan unsur yang diketahui, yaitu panjang 14 cm , lebar 5 cm , tinggi 14 cm ukuran kertas kado I, yaitu $290 \text{ mm} \times 280 \text{ mm}$ dan ukuran kertas kado II, yaitu $33 \text{ cm} \times 19 \text{ cm}$. Subjek S₃ juga menuliskan unsur yang ditanyakan, yaitu kertas kado yang akan dipakai

membungkus kotak kado. Jawaban subjek S_3 sesuai dengan pendapat Rozenchwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar. Dari hasil wawancara pada petikan $S_{3.1.1}$ subjek S_3 juga menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu panjang 14 cm , lebar 5 cm , dan tinggi 14 cm ukuran kertas kado pertama $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ atau bisa dikatakan 8120 cm sedangkan kertas kado yang kedua ukurannya $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$ atau bisa dikatakan 627 cm dan dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado yang mana yang dipakai untuk bungkus kado ulang tahun ibu Nia seperti terlihat pada petikan $S_{3.1.2}$. Pernyataan subjek S_3 sesuai dengan pendapat Nixon yang menyatakan bahwa siswa reflektif berpikir dengan cermat.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *focus* dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar. Dalam hal ini subjek S_3 menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_3 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *focus* adalah menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar dan berpikir dengan cermat.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.1.3}$: Mengapa itu yang diketahui?
- $S_{3.1.3}$: Karena sebagai bahan penghitung untuk menghitung luas permukaan kotak kado tersebut.
- $P_{3.1.4}$: Mengapa itu yang ditanyakan?
- $S_{3.1.4}$: *Hehe...* Karena pertanyaannya disuruh memilih mana yang cocok untuk dibuat kertas kado.

Dari pada petikan $S_{3.1.3}$ terlihat bahwa subjek S_3 memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena sebagai bahan penghitung untuk menghitung luas permukaan kotak kado tersebut dan memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena pertanyaannya disuruh memilih mana yang cocok untuk dibuat kertas kado seperti terlihat pada petikan $S_{3.1.4}$. Pernyataan subjek S_3 kurang sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.1.5}$: Ini (menunjuk yang diketahui) kenapa kamu merubah satuan mm menjadi cm ?
 $S_{3.1.5}$: Ya supaya sama.
 $P_{3.1.6}$: Sama apanya?
 $S_{3.1.6}$: Sama dengan ukuran kado yang telah ditentukan oleh Nia.

Pada petikan $S_{3.1.5}$ dan $S_{3.1.6}$ terlihat bahwa subjek S_3 memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm menjadi cm pada kertas kado I, yaitu agar sama dengan ukuran kado yang telah ditentukan Nia. Pernyataan subjek S_3 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Kemudian pada Gambar 4.5 terlihat bahwa subjek S_3 menentukan luas kotak kado dengan menggunakan konsep luas permukaan balok, yaitu $2(pl + pt + lt)$. Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.1.7}$: Mengapa konsep/rumus luas permukaan balok yang dipakai bukan volume baloknya?
 $S_{3.1.7}$: Karena yang mau dibungkus itu semua sisinya.

Petikan $S_{3.1.17}$ terlihat bahwa subjek S_3 memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas

kotak kado, yaitu karena yang mau dibungkus itu semua sisinya. Pernyataan subjek S_3 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.1.8}$: Terus konsep/rumus apalagi? Apa cuma luas permukaan balok?
 $S_{3.1.8}$: Iya.
 $P_{3.1.9}$: Ini kenapa $290\text{ mm} \times 280\text{ mm} = 81200\text{ mm} = 8120\text{ cm}$?
 $S_{3.1.9}$: Agar jawaban luas permukaan dengan jumlah kertas kado yang pertama ini agar tahu.
 $P_{3.1.10}$: Apakah untuk mengalikannya itu hanya sekedar mengalikan atau ada konsep/rumus yang kamu gunakan?
 $S_{3.1.10}$: *Ndak.*
 $P_{3.1.11}$: Ada konsep/rumusnya?
 $S_{3.1.11}$: Ya ada, perkalian.
 $P_{3.1.12}$: Kenapa *kok* perkalian?
 $S_{3.1.12}$: Disoalnya kan dikalikan.

Kemudian pada petikan $S_{3.1.8}$ subjek S_3 menyatakan bahwa konsep yang digunakan hanya luas permukaan balok. Subjek S_3 juga menyampaikan argumennya mengapa $290\text{ mm} \times 280\text{ mm} = 81200\text{ mm} = 8120\text{ cm}$, yaitu agar jawaban luas permukaan dengan jumlah kertas kado yang pertama ini agar tahu seperti pada petikan $S_{3.1.9}$. Ketika ditanya lebih lanjut mengenai argumen tersebut subjek S_3 mengatakan bahwa ada konsep yang digunakan pada $290\text{ mm} \times 280\text{ mm} = 81200\text{ mm} = 8120\text{ cm}$, yaitu perkalian seperti pada petikan $S_{3.1.11}$ dan subjek S_3 juga memberikan argumen yang logis mengapa konsep perkalian yang digunakan, yaitu karena disoal dikalikan seperti pada petikan $S_{3.1.12}$. Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa subjek S_3 tidak dapat mengungkap konsep yang digunakan untuk menentukan luas kertas kadonya. Sehingga dalam hal ini subjek S_3 tidak memberikan argumen. Pernyataan subjek S_3 kurang sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif

sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.1.13}$: Kenapa satuan luas permukaannya cm^2 ?
- $S_{3.1.13}$: Karena satuan luas itu cm^2 .
- $P_{3.1.14}$: Kenapa satuan luas kertas kado I dan II cm ?
- $S_{3.1.14}$: Ya karena perhitungannya cm jadi tetap cm .

Selanjutnya subjek S_3 pada petikan $S_{3.1.15}$ memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok, yaitu karena satuan luas itu cm^2 dan memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan satuan cm pada luas kertas kado I dan II, yaitu karena perhitungannya cm jadi tetap cm seperti pada petikan $S_{3.1.16}$. Pernyataan subjek S_3 kurang sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *reason* memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm menjadi cm , memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan tidak dapat memberikan argumen mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan satuan cm pada luas kertas kado. Dalam hal ini subjek S_3 memberikan 2 argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_3 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *reason* adalah sangat lamban dan

kurang berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban kurang tepat.

Dari hasil tes tertulis pada Gambar 4.5 terlihat bahwa subjek S_3 dapat menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab apa yang ditanyakan pada soal, yaitu menentukan luas kertas kado I dan II dengan melakukan operasi perkalian pada ukuran masing-masing kertas kado yang sudah diketahui. Subjek S_3 juga mensubstitusikan ukuran balok dengan panjang 14 cm , lebar 5 cm , dan tinggi 14 cm ke dalam rumus luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado. Pernyataan subjek S_3 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Dalam hal ini subjek S_3 menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_3 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *situation* adalah menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- P_{3.1.15} : Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pekerjaanmu?
- S_{3.1.15} : Kertas yang dipakai Nia kertas yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$.
- P_{3.1.16} : Mengapa kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ yang dipakai?
- S_{3.1.16} : Karena kertas kadonya lebih lebar dibanding kertas kado yang lain.

Pada Gambar 4.5 dan hasil wawancara pada petikan S_{3.1.15} subjek S_3 menarik kesimpulan yang benar bahwa kertas kado yang digunakan adalah kertas kado

yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$. Jawaban subjek S_3 kurang sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa reflektif memecahkan masalah dengan waktu yang lama tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung benar. Subjek S_3 juga memberikan argumen yang logis mengapa kertas yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ yang digunakan, yaitu karena kertas kadonya lebih lebar dibanding kertas kado yang lain seperti pada petikan $S_{3.1.16}$. Pernyataan subjek S_3 kurang sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan subjek reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar. Namun hasil tes tertulis menunjukkan bahwa subjek S_3 melakukan kesalahan perhitungan pada luas kertas kado I dan menggunakan satuan yang salah pada luas kertas kado I dan II.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_3 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *inference* adalah memecahkan masalah dengan waktu yang lama tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah dan sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.1.17}$: Apakah boleh dipakai jika luas kertas kadonya lebih kecil atau sama?
 $S_{3.1.17}$: Kalau lebih kecil *nggak boleh*, tapi kalau sama boleh.
 $P_{3.1.18}$: Kenapa?
 $S_{3.1.18}$: Kalau lebih kecil *nggak* boleh karena *nggak* cukup.
 $P_{3.1.19}$: Kenapa tidak cukup?
 $S_{3.1.19}$: Ya karena luas permukaan kotak kadonya lebih lebar daripada luas kertasnya.

Selanjutnya subjek S_3 memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat. Jika luas kertas kado sama dengan luas kotak kado maka boleh digunakan apabila luas kertas kado lebih kecil dari kotak kado tidak boleh digunakan karena luas permukaan kotak kadonya lebih lebar daripada luas kertasnya seperti pada petikan $S_{3.1.17}$, $S_{3.1.18}$ dan $S_{3.1.19}$. Pernyataan subjek S_3 sesuai dengan pendapat Readance & Bean yang menyatakan bahwa siswa reflektif lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *clarity* memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_3 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *clarity* adalah lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

$P_{3.1.20}$: Jika kamu sudah selesai mengerjakan apa yang kamu lakukan?

$S_{3.1.20}$: Ngumpulkan.

$P_{3.1.21}$: Langsung dikumpulkan *nggak* pakek dicek?

$S_{3.1.21}$: *Nggak*.

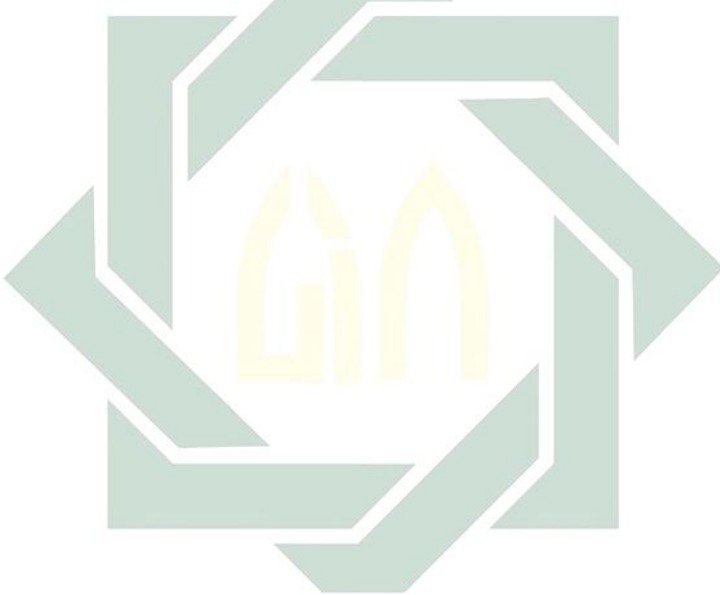
Dari hasil wawancara, pada petikan $S_{3.1.21}$ terlihat bahwa subjek S_3 tidak melakukan pengecekan pada jawabannya. Subjek S_3 langsung mengumpulkan hasil tes tulisnya seperti pada petikan $S_{3.1.20}$. Pernyataan subjek S_3 kurang sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif lebih banyak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *overview*

tidak melakukan pengecekan. Dalam hal ini subjek S_3 tidak mengecek kembali jawaban. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_3 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *overview* adalah tidak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

2) Soal Nomor 2

Berikut jawaban tertulis subjek S_3 :



2.) a Diket: $p = 3 + 2 = 6$
 $l = x$ ~~misal~~ $\rightarrow 2$
 $t = 3$ m
 Dit = kemungkinan luas wallpaper

Jawab I = $2 \cdot (pt + lt)$
 $\Rightarrow 2 \cdot (6 \cdot 3) + (2 \cdot 3)$
 $\Rightarrow 2 \cdot (18 + 6)$
 $\Rightarrow 2 \cdot 24$
 $\Rightarrow 48$ m²

Diket: $p = 3 \times 3 = 9$
 $l = 3$
 $t = 3$
 Dit = kemungkinan luas wallpaper

Jawab II = $2 \cdot (pt + lt)$
 $\Rightarrow 2 \cdot (9 \cdot 3) + (3 \cdot 3)$
 $\Rightarrow 2 \cdot (27 + 9)$
 $\Rightarrow 2 \cdot 36$
 $\Rightarrow 72$ m²

b.) Ada, contoh: $2 \cdot (pt + lt)$
 Misal $x = 2$ $\Rightarrow 2 \cdot (3x \cdot 3 + x \cdot 3)$
 $\Rightarrow 2 \cdot (9x + 3x)$
 $\Rightarrow 2 \cdot 12x$
 $\Rightarrow 24x$
 $\Rightarrow 24 \cdot 2$
 $\Rightarrow 48$ cm²

Gambar 4.6
Jawaban tertulis subjek S₃

Pada Gambar 4.6 terlihat bahwa subjek S₃ dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan benar, yaitu membuat 2 kemungkinan luas wallpaper yang diperlukan Adit. Pada kemungkinan pertama subjek S₃ membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 2 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 6 m. Kemudian subjek S₃ mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Selanjutnya pada kemungkinan kedua subjek S₃ membuat

perkiraan ukuran lebar kamar Adit 3 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 9 m. Kemudian subjek S_3 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Dari Gambar 4.6 juga terlihat bahwa subjek S_3 menggunakan konsep dan perkiraan dengan benar. Jawaban subjek S_3 sesuai dengan hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.2.1}$: Ada berapa kemungkinan jawaban yang kamu buat pada poin a?
 $S_{3.2.1}$: 2
 $P_{3.2.2}$: Berapa saja kemungkinan luas wallpaper yang kamu dapatkan?
 $S_{3.2.2}$: Yang pertama itu $48 m^2$ dan yang kedua $72 m^2$.

Dari petikan $S_{3.2.1}$ terlihat bahwa subjek S_3 membuat 2 kemungkinan jawaban pada soal nomor 2 poin a. Kemungkinan luas wallpaper yang pertama adalah $48 m^2$ dan kemungkinan luas wallpaper yang kedua adalah $72 m^2$ seperti pada petikan $S_{3.2.2}$.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *fluency* (kelancaran) membuat 2 kemungkinan luas wallpaper dengan benar. Dalam hal ini subjek S_3 membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_3 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *fluency* adalah berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- $P_{3.2.3}$: Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
 $S_{3.2.3}$: Ada.
 $P_{3.2.4}$: Ada berapa cara berbeda yang bisa kamu buat?
 $S_{3.2.4}$: 1.
 $P_{3.2.5}$: Apakah ada kendala dalam menggunakan cara tersebut?
 $S_{3.2.5}$: Ada.
 $P_{3.2.6}$: Apa kendalanya?
 $S_{3.2.6}$: Kendalanya ialah menentukan variabelnya.

Kemudian, dari petikan $S_{3.2.3}$ dan $S_{3.2.4}$ subjek S_3 menjelaskan ada satu cara yang berbeda yang dibuat. Dari Gambar 4.6 terlihat bahwa subjek S_3 membuat pemisalan x sebagai ukuran lebar sehingga diperoleh ukuran panjangnya $3x$. Selanjutnya subjek S_3 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam rumus $2(pt + lt)$. Terlihat bahwa cara yang digunakan sudah benar namun satuan yang digunakan salah. Subjek S_3 juga mengalami kendala saat menggunakan cara pada poin b, yaitu ketika menentukan variabelnya seperti pada petikan $S_{3.2.6}$. Jawaban subjek S_3 kurang sesuai dengan pendapat pendapat Rozenwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar. Philip menyatakan bahwa siswa reflektif merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 pada indikator *flexibility* (keluwesan) membuat cara yang berbeda namun salah. Dalam hal ini subjek S_3 membuat satu cara yang berbeda dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_3 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_3 pada indikator *flexibility*

adalah menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah dan merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₃:

- P_{3.2.7} : Apakah kamu pernah mempelajari cara tersebut sebelumnya?
 S_{3.2.7} : Pernah
 P_{3.2.8} : Adakah bentuk baru yang kamu buat?
 S_{3.2.8} : *Nggak* ada.

Pada Gambar 4.6 dan petikan S_{3.2.7} terlihat bahwa subjek S₃ pernah menggunakan cara pada poin b dan tidak ada bentuk baru yang dibuat oleh subjek S₃ seperti pada petikan S_{3.2.8}. Pernyataan subjek S₄ kurang sesuai dengan hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah dan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki standar kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₃ pada indikator *originality* (kebaruan) pernah mempelajari cara yang dibuat pada poin b dan tidak ada bentuk baru yang dibuat. Dalam hal ini subjek S₃ tidak melakukan kebaruan. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₃ mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S₃ pada indikator *originality* adalah tidak memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah sehingga tidak dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah dan tidak memiliki standar kerja yang tinggi.

Dari keseluruhan jawaban subjek S₃, berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S₃:

Tabel 4.3
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S₃

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori
S ₃	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu panjang 14 cm, lebar 15 cm, tinggi 14 cm, ukuran kertas kado pertama 290 mm × 280 mm sedangkan kertas kado yang kedua ukurannya 290 cm × 280 cm - Siswa dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado yang mana yang dipakai untuk bungkusan kado ulang tahun ibu Nia 	3	Sangat baik

		<p>Karakteristik S₃: Menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar dan berpikir dengan cermat.</p>				
		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="378 316 527 1391"> <p><i>Reason</i></p> </td> <td data-bbox="527 316 792 1391"> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena sebagai bahan penghitung untuk menghitung luas permukaan kotak kado tersebut - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena pertanyaannya disuruh memilih mana yang cocok untuk dibuat kertas kado - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu </td> <td data-bbox="792 316 885 1391" style="text-align: center; vertical-align: middle;">1</td> <td data-bbox="885 316 1014 1391" style="text-align: center; vertical-align: middle;">Cukup</td> </tr> </table>	<p><i>Reason</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena sebagai bahan penghitung untuk menghitung luas permukaan kotak kado tersebut - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena pertanyaannya disuruh memilih mana yang cocok untuk dibuat kertas kado - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu 	1	Cukup
<p><i>Reason</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena sebagai bahan penghitung untuk menghitung luas permukaan kotak kado tersebut - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena pertanyaannya disuruh memilih mana yang cocok untuk dibuat kertas kado - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu 	1	Cukup			

			<p>karena yang mau dibungkus itu semua sisinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak dapat memberikan argumen mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang karena tidak dapat mengungkapkan konsep yang digunakan untuk menentukan luas kertas kado - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan <i>mm</i> menjadi <i>cm</i>, yaitu agar sama dengan ukuran kado yang telah ditentukan Nia - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok, yaitu karena satuan luasnya itu cm^2 - Siswa memberikan 		
--	--	--	--	--	--

			<p>argumen yang kurang logis mengapa menggunakan satuan <i>cm</i> pada luas kertas kado I dan II, yaitu karena perhitungannya <i>cm</i> jadi <i>tetep cm</i>.</p>		
		<p>Karakteristik S_3: Sangat lamban dan kurang berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban kurang tepat.</p>			
		<p><i>Inference</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu kertas kado yang digunakan adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ namun melakukan kesalahan perhitungan pada luas kertas kado I dan II dan menggunakan satuan yang salah pada luas kertas kado I dan II - Siswa memberikan 	2	Baik

			argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat, yaitu karena kertas kadonya lebih lebar dibanding kertas kado yang lain		
		Karakteristik S ₃ : memecahkan masalah dengan waktu yang lama tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah dan sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban salah.			
		<i>Situation</i>	Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu menggunakan ukuran panjang, lebar, tinggi balok untuk menentukan luas kotak kado dan menggunakan ukuran kertas kado I dan II untuk menentukan luas kertas kado I dan II	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₃ : Menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.			

		<i>Clarity</i>	Siswa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar, yaitu kado yang luasnya sama dengan kotak kado boleh digunakan apabila luas kertas kado lebih kecil dari kotak kado tidak boleh digunakan karena luas permukaan kadonya lebih lebar daripada luas kertasnya	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₃ : Lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.			
		<i>Overview</i>	Siswa tidak mengecek kembali jawaban	0	Kurang
		Karakteristik S ₃ : Tidak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban..			
	Berpikir Kreatif	<i>Fluency</i>	Siswa membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₃ : Berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.			
		<i>Flexibility</i>	Siswa membuat cara berbeda namun salah	1	Cukup
		Karakteristik S ₃ : menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi tidak cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung salah dan merefleksi			

		atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.
	<i>Originality</i>	Siswa tidak melakukan kebaruan.
		0 Kurang
		Karakteristik S ₃ : Tidak memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah sehingga tidak dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah dan tidak memiliki standar kerja yang tinggi.
<p>Kesimpulan: Karena Subjek S₃ memenuhi komponen <i>focus</i>, memenuhi komponen <i>reason</i>, memenuhi komponen <i>inference</i>, memenuhi komponen <i>situation</i>, memenuhi komponen <i>clarity</i>, memenuhi komponen <i>fluency</i>, dan memenuhi komponen <i>flexibility</i> skor total yang didapatkan adalah 16 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.</p>		

d. Subjek S₄ (Siswa Reflektif IV)

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S₄:

$$L. \text{ Permukaan sisi: } 2 \times (pl + pt + lt)$$

$$2 \times ((14 \times 5) + (14 \times 14) + (5 \times 14))$$

$$2 \times (70 + 196 + 70)$$

$$2 \times (336)$$

$$= 672 \text{ cm}^2$$

L kertas kado I : $290 \text{ mm} \times 280 \text{ mm}$
 $(=) 29 \text{ cm} \times 28 \text{ cm}$
 $= 812 \text{ cm}^2$

L kertas kado II : 33×19
 $= 627$

Jadi, kertas kado yang akan dipakai nia untuk membungkus kotak ke adalah kertas kado yg berukuran $290 \text{ mm} \times 280 \text{ mm}$

Gambar 4.7
Jawaban tertulis subjek S₄

- P_{4.1} : Apa yang diketahui?
 S_{4.1} : Ukuran kotak dan ukuran kertas kado.
 P_{4.2} : Apa yang ditanyakan?
 S_{4.2} : Kertas kado mana yang cukup digunakan untuk membungkus kotak tersebut.

Pada Gambar 4.7 terlihat bahwa subjek S₄ tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Namun berdasarkan hasil wawancara pada petikan S_{4.1} subjek S₄ dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu ukuran kotak dan ukuran kertas kado dan menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado mana yang cukup digunakan untuk membungkus kotak seperti pada petikan S_{4.2}. Pernyataan subjek S₄ sesuai dengan pendapat Readance & Bean yang menyatakan bahwa siswa reflektif lama dalam merespon,

namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *focus* dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap meskipun pada Gambar 4.7 subjek S_4 tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *focus* adalah lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- P_{4.1.3} : Mengapa itu yang diketahui?
- S_{4.1.3} : *Emm...* tidak ada lagi ukurannya
- P_{4.1.4} : Mengapa itu yang ditanyakan?
- S_{4.1.4} : Karena disoalnya menanyakan itu.

Dari petikan $S_{4.1.3}$ terlihat bahwa subjek S_4 memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena tidak ada lagi ukurannya dan memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena disoalnya menanyakan itu seperti pada petikan $S_{4.1.4}$. Pernyataan subjek S_4 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar. Kemudian pada Gambar 4.7 untuk menjawab soal nomor 1 subjek S_4 menentukan luas kotak kado dengan menggunakan konsep luas semua sisi balok, yaitu $2(pl + pt + lt)$.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- P_{4.1.5} : Mengapa kamu menggunakan konsep/rumus luas semua sisi balok?
- S_{4.1.5} : Karena ukurannya berbeda. Ukuran panjang, lebar, dan tingginya berbeda.

P_{4.1.6} : *Lha* iya kenapa ini memakai konsep/rumus luas semua sisi balok bukan konsep/rumus yang lainnya?

S_{4.1.6} : Karena kotak kadonya berbentuk balok dan yang dibungkus itu sisi-sisinya.

Pada petikan S_{4.1.6} terlihat bahwa subjek S₄ memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas semua sisi balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena kotak kadonya berbentuk balok dan yang dibungkus itu sisi-sisinya. Pernyataan subjek S₄ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar. Kemudian subjek S₄ menentukan luas kertas kado I dan II dengan menggunakan konsep luas persegi panjang, yaitu $p \times l$.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₄:

P_{4.1.7} : Terus ini (menunjuk jawaban) konsep/rumus apa yang kamu gunakan?

S_{4.1.7} : Luas persegi panjang.

P_{4.1.8} : Mengapa kamu menggunakan konsep/rumus luas persegi panjang?

S_{4.1.8} : Karena biasanya kertas kado berbentuk persegi panjang.

Petikan S_{4.1.8} terlihat bahwa subjek S₄ memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang, yaitu karena biasanya kertas kado berbentuk persegi panjang. Pernyataan subjek S₄ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₄:

P_{4.1.9} : Ini kenapa kamu merubah satuan *mm* menjadi *cm*?

S_{4.1.9} : Agar lebih mudah.

P_{4.1.10} : Apakah hanya karena agar lebih mudah? Apakah tidak ada alasan lain?

- S_{4,10} : Ya karena luas semua sisi baloknya satuannya cm^2 .
 P_{4,11} : Apakah satuannya luas semua sisi balok dan luas kertas kadonya itu harus sama?
 S_{4,11} : Iya.

Kemudian dari petikan S_{4,10} terlihat bahwa subjek S₄ memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan kertas kado I, yaitu karena luas semua sisi baloknya satuannya cm^2 . Pernyataan subjek S₄ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₄:

- P_{4,12} : Kenapa ini (menunjuk luas kertas kado II) tidak ada satuannya padahal pada luas kertas kado I kamu memberikan satuan cm^2 ?
 S_{4,12} : *Hehe...lupa.*
 P_{4,13} : Kenapa satuan luas semua sisi balok dan luas kertas kado itu cm^2 ?
 S_{4,13} : Karena satuan luasnya itu cm^2 .

Kemudian dari petikan S_{4,13} terlihat bahwa subjek S₄ memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas semua sisi balok dan luas persegi panjang, yaitu karena satuan luas itu cm^2 . Pernyataan subjek S₄ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₄ pada indikator *reason* memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm menjadi cm , memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang logis mengapa

menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado. Dalam hal ini subjek S_4 memberikan semua argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *reason* adalah sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.

Dari hasil tes tulis subjek S_4 pada Gambar 4.7 terlihat bahwa subjek S_4 menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab yang ditanyakan pada soal, yaitu menenukan luas kotak kado dengan mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok masing-masing 14 cm , 5 cm , dan 14 cm ke dalam rumus luas semua sisi balok dan menentukan luas kertas kado I dan II dengan mensubstitusikan ukuran kertas kado I dan II ke dalam rumus luas persegi panjang. Jawaban subjek S_4 sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *situation* adalah menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- $P_{4,16}$: Kesimpulan apa yang kamu buat dari hasil pekerjaanmu?
- $S_{4,16}$: Pakai kertas kado yang ukurannya $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$.
- $P_{4,17}$: Mengapa kertas kado berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ yang dipakai?
- $S_{4,17}$: Karena yang satunya itu ukurannya itu 627 cm^2 sedangkan ukuran kotak kadonya 672 cm^2 jadi *tak* cukup.

Pada Gambar 4.7 terlihat bahwa subjek S_4 dapat menarik kesimpulan yang benar, yaitu menggunakan kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ dan memberikan argumen yang logis mengapa kertas kado yang digunakan adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$, yaitu karena yang satunya itu ukurannya itu 627 cm^2 sedangkan ukuran kotak kadonya 672 cm^2 jadi *tak* cukup seperti pada petikan $S_{4.17}$. Jawaban dan pernyataan subjek S_4 sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa reflektif mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar. Hasil penelitian yang dilakukan Warli menyatakan bahwa siswa reflektif sangat berhati-hati dalam menyelesaikan masalah, memerhatikan berbagai aspek, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung sedikit tetapi bernilai betul.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *inference* adalah mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar dan sangat berhati-hati dalam menyelesaikan masalah, memerhatikan berbagai aspek, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung sedikit tetapi bernilai betul.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- $P_{4.18}$: Mengapa tidak cukup?
- $S_{4.18}$: Karena masih ada sisi balok yang tidak terbungkus.
- $P_{4.19}$: Jadi, agar bisa terbungkus semua itu kertas kadonya harus bagaimana? Lebih besar atau lebih kecil atau sama?
- $S_{4.19}$: Kertas kado yang lebih besar atau sama.

Selanjutnya subjek S_4 memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat. Subjek S_4 memberikan argumen mengapa kertas yang ukurannya 627 cm^2 tidak cukup, yaitu karena masih ada sisi balok yang tidak terbungkus dan memberi penjelasan lebih lanjut bahwa kertas kado yang digunakan untuk membungkus kado adalah kertas kado yang lebih besar atau sama seperti pada petikan $S_{4,19}$. Pernyataan subjek S_4 sesuai dengan pendapat Readance & Bean yang menyatakan bahwa siswa reflektif lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *clarity* memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *clarity* adalah lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- $P_{4,20}$: Jika sudah selesai mengerjakan apa yang kamu lakukan?
 $S_{4,20}$: Mengumpulkan jawaban.
 $P_{4,21}$: *Nggak* pakai ngecek?
 $S_{4,22}$: *Nggak*.

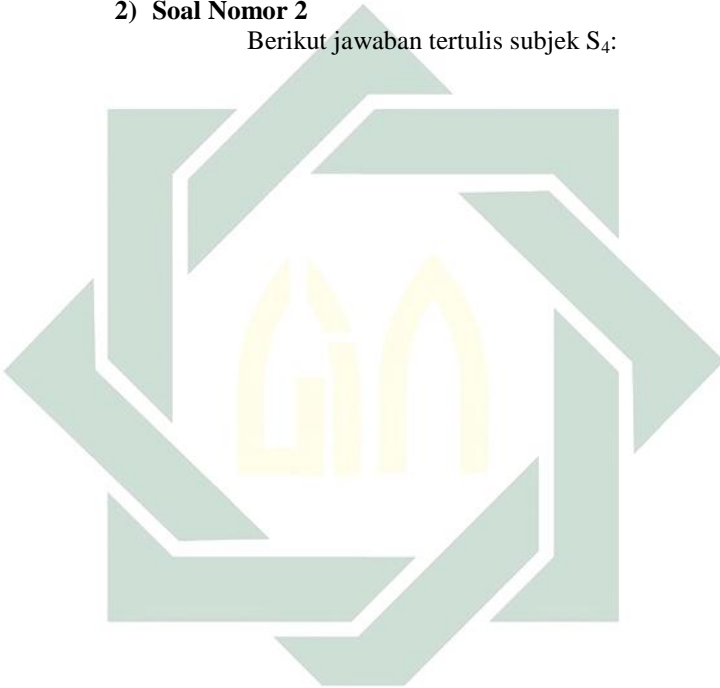
Pada petikan $S_{4,22}$ dan $S_{4,22}$ terlihat bahwa subjek S_4 langsung mengumpulkan jawaban tanpa melakukan pengecekan. Pernyataan subjek S_4 kurang sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *overview* tidak melakukan pengecekan. Dalam hal ini subjek S_4

tidak mengecek kembali jawaban. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *overview* adalah tidak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.

2) Soal Nomor 2

Berikut jawaban tertulis subjek S_4 :



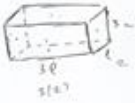
Jika lebar = 2 m maka,
 2. Panjang = ~~3~~ $3 \times 2 = 6$

a. luas wall paper yang diperlukan Adit = $2 \times ((12 \times 3) + (4 \times 2))$
 $= 2 \times (36 + 8)$
 $= 2 \times (44)$
 $= 88 \text{ m}^2$


Jika lebar = 2 m maka.
 Panjang = $3 \times 2 = 6$
 luas wall paper yang diperlukan adit = $2 \times ((6 \times 3) + (2 \times 2))$
 $= 2 \times (18 + 4)$
 $= 2 \times (22)$
 $= 44 \text{ m}^2$

b. ~~lebar~~ ada,
 jika lebar = l maka,
 panjang = $3l$
 luas wall paper yang diperlukan adit = $2 \times ((3l \times 3) + (l \times 3))$
 $= 2 \times (9l + 3l)$
 $= 2 \times (12l)$
 $= 24l$

Jika $l = 4$ meter. maka wall paper yang diperlukan adalah $2 \times (4)$:



misal $l = 2 \text{ m}$



$$= (6 \times 3) + (6 \times 2) + (2 \times 2) \times 2$$

$$= 18 + 12 + 4 \times 2$$

$$= 30 + 8$$

$$= 38 \text{ m}^2$$

Gambar 4.8
Jawaban tertulis subjek S₄

Pada Gambar 4.8 terlihat bahwa subjek S_4 dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan benar, yaitu membuat 2 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit. Pada kemungkinan pertama subjek S_4 membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 4 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 12 m. Kemudian subjek S_4 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Selanjutnya pada kemungkinan kedua subjek S_4 membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 2 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 6 m. Kemudian subjek S_4 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Dari Gambar 4.8 juga terlihat bahwa subjek S_4 menggunakan konsep dan perkiraan dengan benar. Jawaban subjek S_4 sesuai dengan hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif berpikir mendalam, memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- $P_{4.3}$: Ada berapa jawaban yang kamu buat pada poin a?
 $S_{4.3}$: 2.
 $P_{4.4}$: Berapa saja kemungkinan luas *wallpaper*nya?
 $S_{4.4}$: $96 m^2$ dan $48 m^2$.

Dari petikan $S_{4.3}$ dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 dapat membuat 2 jawaban kemungkinan luas *wallpaper*, yaitu kemungkinan luas *wallpaper* yang pertama $96 m^2$ dan kemungkinan luas *wallpaper* yang kedua $48 m^2$.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *fluency* (kelancaran) membuat 2 jawaban dengan benar. Dalam hal ini subjek S_4 membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika

dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *fluency* adalah berpikir mendalam, subjek reflektif memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.

Kemudian pada Gambar 4.8 terlihat bahwa subjek S_4 dapat menjawab soal nomor 2 poin *b* dengan membuat 2 cara yang berbeda. Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- $P_{4.2.3}$: Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
 $S_{4.2.3}$: Ada.
 $P_{4.2.4}$: Ada berapa cara berbeda yang bisa kamu buat?
 $S_{4.2.4}$: 2.
 $P_{4.2.5}$: Cara seperti apa yang kamu gunakan?
 $S_{4.2.5}$: Ini variabel l sama disketsa.

Dari petikan $S_{4.2.4}$ dan $S_{4.2.5}$ terlihat bahwa subjek S_4 dapat membuat 2 cara yang berbeda, yaitu cara yang pertama dengan menggunakan variabel dan cara yang kedua dengan menggunakan sketsa gambar kamar Adit. Jawaban subjek S_4 sesuai dengan pendapat pendapat Rozencwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa reflektif menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar. Philip menyatakan bahwa siswa reflektif merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *flexibility* (keluwesan) membuat dua cara yang berbeda dengan benar. Dalam hal ini subjek S_4 membuat dua cara yang berbeda dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik

siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *flexibility* adalah menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar dan merefleksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_4 :

- P_{4.2.6} : Apakah kamu pernah mempelajari cara menyelesaikan jawaban yang kamu tuliskan?
 S_{4.2.6} : Tidak pernah.
 P_{4.2.7} : Adakah bentuk baru yang kamu buat?
 S_{4.2.7} : Ada.
 P_{4.2.8} : Mana?
 S_{4.2.8} : Ini (menunjuk jawaban kedua poin b).

Berdasarkan pada petikan S_{4.2.6} terlihat bahwa subjek S_4 menggunakan cara yang belum pernah dipelajari sebelumnya dan dapat membuat bentuk baru, yaitu jawaban kedua pada poin b seperti pada petikan S_{4.2.7} dan S_{4.2.8}. Hasil penelitian Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah dan menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah. Desmita dalam bukunya menyatakan bahwa siswa reflektif memiliki standar kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 pada indikator *originality* (kebaruan) melakukan kebaruan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_4 pada indikator *originality* adalah memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah, menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki standar kerja yang tinggi.

Dari keseluruhan jawaban subjek S₄, berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S₄:

Tabel 4.4
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S₄

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori
S ₄	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu ukuran kotak dan ukuran kertas kado - Siswa dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado mana yang cukup digunakan untuk membungkus kotak 	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₄ : Lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.			

		<i>Reason</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena tidak ada lagi ukurannya - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena disoalnya menanyakan itu - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas semua sisi balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena kotak kadonya berbentuk balok dan yang dibungkus itu sisi-sisinya - Siswa memberikan argumen yang 	3	Sangat baik
--	--	---------------	---	---	-------------

			<p>logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang, yaitu karena biasanya kertas kado berbentuk persegi panjang</p> <p>- Siswa memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm menjadi cm pada ukuran kertas kado I, yaitu karena luas semua sisi baloknya satuannya cm^2</p> <p>- Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas semua sisi balok dan luas persegi panjang, yaitu karena satuan luas itu cm^2</p>		
		<p>Karakteristik S₄: Sangat lamban dan berhati-hati dalam memberikan respon, tetapi cenderung memberi jawaban benar.</p>			
		<i>Inference</i>	- Siswa menarik	3	Sangat

			<p>kesimpulan yang benar, yaitu yaitu menggunakan kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$</p> <p>- Siswa memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat, yaitu karena yang satunya itu ukurannya itu 627 cm^2 sedangkan ukuran kotak kadonya 672 cm^2 jadi <i>tak</i> cukup</p>		baik
<p>Karakteristik S₄: Mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar dan sangat berhati-hati dalam menyelesaikan masalah, memerhatikan berbagai aspek, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung sedikit tetapi bernilai betul.</p>					
		<i>Situation</i>	<p>Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu menggunakan ukuran kotak untuk menentukan luas</p>	3	Sangat baik

			kotak kado dan menggunakan ukuran kertas kado untuk menentukan luas kertas kado		
		Karakteristik S ₄ : Menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan.			
		<i>Clarity</i>	Siswa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar, yaitu memberikan argumen mengapa kertas yang ukurannya 627 cm ² tidak cukup, yaitu karena masih ada sisi balok yang tidak terbungkus dan memberi penjelasan lebih lanjut bahwa kertas kado yang digunakan untuk membungkus kado adalah kertas kado yang lebih besar atau sama	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₄ : Lama dalam merespon, namun mempertimbangkan semua pilihan yang tersedia, mempunyai konsentrasi yang tinggi saat belajar.			
		<i>Overview</i>	Siswa tidak mengecek kembali jawaban	0	Kurang
		Karakteristik S ₄ : Tidak menggunakan waktu untuk merespon dan merenungkan akurasi jawaban.			
	Berpikir	<i>Fluency</i>	Siswa membuat	3	Sangat

	Kreatif		banyak jawaban dengan benar dan lengkap		baik	
		Karakteristik S ₄ : Berpikir mendalam, subjek reflektif memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, karena masalah berpikir kreatif ini membuka banyak kemungkinan jawaban yang bisa didapatkan.				
		<i>Flexibility</i>	Siswa membuat 2 cara yang berbeda dengan benar dan lengkap	3	Sangat baik	
		Karakteristik S ₄ : Menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar dan merefeksi atau memikirkan alternatif kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.				
		<i>Originality</i>	Siswa melakukan kebaruan dengan benar dan lengkap	3	Sangat baik	
Karakteristik S ₄ : Memiliki tingkat ingin tahu yang besar untuk menyelesaikan masalah, menuntut untuk dapat memberikan bentuk atau cara baru dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki standar kerja yang tinggi.						
Kesimpulan: Karena Subjek S ₄ memenuhi komponen <i>focus</i> , memenuhi komponen <i>reason</i> , memenuhi komponen <i>inference</i> , memenuhi komponen <i>situation</i> , memenuhi komponen <i>clarity</i> , memenuhi komponen <i>fluency</i> , memenuhi komponen <i>flexibility</i> , dan memenuhi komponen <i>originality</i> skor total yang didapatkan adalah 24 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat baik.						

e. **Triangulasi Data Siswa dengan Gaya Kognitif Reflektif (Subjek S₁, subjek S₂, subjek S₃, dan subjek S₄)**

Berdasarkan paparan data dan analisis data hasil tes tulis dan wawancara subjek S₁, S₂, S₃, dan S₄ diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Triangulasi Data Subjek Reflektif

Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Subjek Reflektif			
	Subjek S ₁	Subjek S ₂	Subjek S ₃	Subjek S ₄
<i>Focus</i>	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap.	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap
<i>Reason</i>	Memberikan 4 argumen yang logis	Memberikan semua argumen yang logis	Memberikan 2 argumen yang logis	Memberikan semua argumen yang logis
<i>Inference</i>	Menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang	Menarik kesimpulan yang benar dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat	Menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaian dan memberikan argumen logis yang	Menarik kesimpulan yang benar dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat

	mendukung kesimpulan yang dibuat		mendukung kesimpulan yang dibuat	
<i>Situation</i>	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar
<i>Clarity</i>	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat
<i>Overview</i>	Tidak mengecek kembali jawaban	Memeriksa kembali jawaban dengan benar dan tepat	Tidak mengecek kembali jawaban	Tidak mengecek kembali jawaban
<i>Fluency</i>	Membuat banyak jawaban namun salah konsep	Membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap	Membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap	Membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap
<i>Flexibility</i>	Tidak membuat cara yang berbeda	Membuat satu cara yang berbeda dengan benar dan lengkap	Membuat cara yang berbeda namun salah	Membuat 2 cara yang berbeda dengan benar dan lengkap

<i>Originality</i>	Tidak melakukan kebaruan	Melakukan kebaruan dengan benar dan lengkap	Tidak melakukan kebaruan.	Melakukan kebaruan dengan benar dan lengkap
--------------------	--------------------------	---	---------------------------	---

Data hasil tes tulis dan wawancara diatas dari empat subjek siswa dengan gaya kognitif reflektif dibandingkan dan dicari kesamaannya adalah data mengenai kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada bangun ruang sisi datar. Berikut rincian triangulasi datanya:

1. Subjek reflektif pada indikator *focus* melakukan hal yang sama, yaitu menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek reflektif cenderung menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap.
2. Subjek reflektif pada indikator *reason* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S_1 memberikan 4 argumen yang logis sedangkan subjek S_2 dan subjek S_4 memberikan semua argumen yang logis sedangkan sedangkan subjek S_3 memberikan 2 argumen yang logis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek reflektif cenderung memberikan semua argumen yang logis.
3. Subjek reflektif pada indikator *inference* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S_1 dan subjek S_3 menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat sedangkan subjek S_2 dan subjek S_4 menarik kesimpulan yang benar dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak nampak kecenderungan subjek reflekti pada indikator *inference*.

4. Subjek reflektif pada indikator *situation* melakukan hal yang sama, yaitu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek reflektif cenderung menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar.
5. Subjek reflektif pada indikator *clarity* melakukan hal yang sama, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek reflektif cenderung memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat.
6. Subjek reflektif pada indikator *overview* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S₁, subjek S₃, dan subjek S₄ tidak mengecek kembali jawaban sedangkan subjek S₂ mengecek kembali jawaban dengan benar dan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek reflektif cenderung tidak mengecek kembali jawaban.
7. Subjek reflektif pada indikator *fluency* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S₂, subjek S₃, dan subjek S₄ membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap sedangkan subjek S₁ membuat banyak jawaban namun salah konsep. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek reflektif cenderung membuat banyak jawaban dengan benar dan lengkap.
8. Subjek reflektif pada indikator *flexibility* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S₁ tidak dapat membuat cara yang berbeda sedangkan subjek S₂ satu cara yang berbeda dengan benar dan lengkap sedangkan subjek S₃ membuat cara yang berbeda namun salah sedangkan subjek S₄ membuat dua cara yang berbeda dengan benar dan lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak nampak kecenderungan subjek reflektif pada indikator *flexibility*.
9. Subjek S₁, subjek S₂, subjek S₃, dan subjek S₄ pada indikator *originality* melakukan hal yang berbeda,

yaitu subjek S_1 dan subjek S_3 tidak melakukan kebaruan sedangkan subjek S_2 dan subjek S_4 melakukan kebaruan dengan benar dan lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak nampak kecenderungan subjek reflekti pada indikator *originality*.

2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dengan Gaya Kognitif Impulsif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Pada bagian ini, akan dipaparkan dan dianalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan gaya kognitif impulsif, yaitu subjek S_5 , subjek S_6 , subjek S_7 , dan subjek S_8 pada materi bangun ruang sisi datar.

a. Subjek S_5

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S_5 :

1. Diket : p balok = 14 cm
 $l = 5$ cm
 $t = 14$ cm

Ukuran kertas kado I = 290 mm x 280 mm
 II = 33 cm x 19 cm

Jawab : $Lp = 2(pl + pt + lt)$
 $= 2(14 \times 5 + 14 \times 14 + 5 \cdot 14)$
 $= 2(70 + 196 + 70)$
 $= 2 \times 356$
 $= 712 \text{ cm}^2$

L kertas kado I = $p \times l$
 $= 290 \times 280$
 $= 81200 \text{ mm} = 8120 \text{ cm}$

II = $p \times l$
 $= 33 \times 19$
 $= 627 \text{ cm}$

Kertas kado I
 =

Gambar 4.9
Jawaban tertulis subjek S_5

- P_{5.1.1} : Apa yang diketahui?
 S_{5.1.1} : Panjang, lebar, tinggi balok.
 P_{5.1.2} : Cuma itu ?
 S_{5.1.2} : Ukuran kertas kado I $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$
 dan kertas kado II $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$.
 P_{5.1.3} : Apa yang ditanyakan?
 S_{5.1.3} : Kertas kado manakah yang akan dipakai Nia
 untuk membungkus kado.

Pada Gambar 4.9 terlihat bahwa subjek S₅ menuliskan unsur yang diketahui, yaitu ukuran panjang balok 14 cm , lebar 5 cm , tinggi 14 cm , ukuran kertas kado I $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ dan ukuran kertas kado II $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$. Jawaban subjek S₅ sesuai dengan pendapat Rozencwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa impulsif menggunakan waktu yang singkat dalam menjawab masalah, tetapi tidak/kurang cermat. Nixon juga menyatakan bahwa siswa impulsif bekerja dengan tergesa-gesa. Namun subjek S₅ tidak menuliskan unsur yang ditanyakan. Dan dari hasil wawancara pada petikan S_{5.1.1} dan S_{5.1.2} terlihat bahwa subjek S₅ menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu panjang, lebar, tinggi balok, ukuran kertas kado I $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ dan ukuran kertas kado II $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$ dan menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado manakah yang akan dipakai Nia untuk membungkus kado seperti pada petikan S_{5.1.3}.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₅ pada indikator *focus* dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar. Dalam hal ini subjek S₅ menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S₅ mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₅ pada indikator *focus* adalah menggunakan waktu yang singkat dalam menjawab masalah, tetapi tidak/kurang cermat dan bekerja dengan tergesa-gesa.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₅:

- P_{5.1.4} : Mengapa itu yang diketahui?
 S_{5.1.4} : Kan ada pada soal.
 P_{5.1.5} : Mengapa itu yang ditanyakan?
 S_{5.1.5} : Di soalnya begitu.

Dari petikan $S_{5.1.4}$ terlihat bahwa subjek S_5 memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena ada pada soal dan memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena disoalnya begitu. Pernyataan subjek S_5 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Kemudian untuk menjawab soal nomor 1 subjek S_5 menentukan luas kotak kado dengan menggunakan konsep luas permukaan balok, yaitu $2(pl + pt + lt)$ seperti pada Gambar 4.9. Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

$P_{5.1.6}$: Mengapa kamu menggunakan konsep/rumus luas permukaan balok?

$S_{5.1.6}$: Karena begitulah.

$P_{5.1.7}$: Kok begitulah kan pasti ada alasannya !

$S_{5.1.7}$: Karena yang ditanya kertas kadonya.

Petikan $S_{5.1.7}$ menunjukkan bahwa subjek S_5 memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena yang ditanya kertas kadonya. Pernyataan subjek S_5 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Selanjutnya subjek S_5 menentukan luas kertas kado I dan II dengan menggunakan konsep luas persegi panjang, yaitu $p \times l$ seperti pada Gambar 4.9. Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

$P_{5.1.8}$: Mengapa kamu menggunakan konsep luas persegi panjang?

$S_{5.1.8}$: Yaa karena sesuai dengan soalnya.

Kemudian pada petikan $S_{5.1.8}$ terlihat bahwa subjek S_5 memberikan argumen yang logis mengapa

menggunakan konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan II, yaitu karena sesuai dengan soalnya. Pernyataan subjek S_5 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

- $P_{5.1.9}$: Mengapa kamu merubah satuan mm menjadi cm pada luas kertas kado I?
 $S_{5.1.9}$: Karena disamakan dengan satuan luas permukaan balok.
 $P_{5.1.10}$: Kenapa harus disamakan?
 $S_{5.1.10}$: Biar *gampang* menentukan kertas kado yang akan dipakai.

Terlihat bahwa subjek S_5 pada petikan $S_{5.1.9}$ dan $S_{5.1.10}$ memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm menjadi cm , yaitu karena disamakan dengan satuan luas permukaan balok agar mudah untuk menentukan kertas kado yang akan dipakai. Pernyataan subjek S_5 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

- $P_{5.1.11}$: Mengapa kamu memberi satuan cm^2 pada luas permukaan balok?
 $S_{5.1.11}$: Soalnya luas.
 $P_{5.1.12}$: Terus, kenapa luas kertas kado I dan II pakek cm ?
 $S_{5.1.12}$: Ya disamakan sama yang disoal.

Dari $S_{5.1.11}$ terlihat bahwa subjek S_5 memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok, yaitu soalnya luas dan memberikan argumen yang tidak logis mengapa menggunakan satuan cm pada luas kertas kado I dan II, yaitu disamakan sama yang disoal seperti pada petikan $S_{5.1.12}$. Pernyataan subjek S_5 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif

mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_5 pada indikator *reason* memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan *mm* menjadi *cm*, memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan memberikan argumen yang tidak logis mengapa menggunakan satuan *cm* pada luas kertas kado Idan II. Dalam hal ini subjek S_5 memberikan 4 argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_5 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_5 pada indikator *reason* adalah mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Dari hasil tes tertulis pada Gambar 4.9 menunjukkan bahwa subjek S_5 menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab apa yang ditanyakan pada soal, yaitu mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok ke dalam konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado. Kemudian subjek S_5 mensubstitusikan ukuran kertas kado I dan II ke dalam konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan II. Jawaban subjek S_5 sesuai dengan pendapat Nixon yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_5 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_5 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa

impulsif, maka karakteristik subjek S_5 pada indikator *situation* adalah mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

P_{5.1.13} : Kesimpulan apa yang kamu buat dari pekerjaanmu?

S_{5.1.13} : Kertas kado I yang digunakan.

P_{5.1.14} : Mengapa kertas kado I yang dipakai bukan kertas kado II?

S_{5.1.14} : Karena ukurannya lebih besar dari luas permukaan balok.

Pada Gambar 4.9 dan petikan S_{5.1.13} terlihat bahwa subjek S_5 dapat menarik kesimpulan yang benar, yaitu kertas kado I yang digunakan dan memberikan argumen yang logis, yaitu karena ukurannya lebih besar dari luas permukaan balok seperti pada petikan S_{5.1.14}. Namun pada Gambar 4.9 terlihat bahwa subjek S_5 melakukan kesalahan perhitungan luas permukaan balok dan menggunakan satuan yang salah pada luas kertas kado I dan II. Jawaban dan pernyataan subjek S_5 sesuai dengan pendapat Liew-Onn yang menyatakan bahwa siswa impulsif memecahkan masalah dengan waktu yang singkat tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_5 pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_5 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_5 pada indikator *inference* adalah memecahkan masalah dengan waktu yang singkat tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

P_{5.1.15} : Apakah untuk membungkus kado itu kertasnya harus lebih besar ?

- S_{5.1.15} : Iya.
 P_{5.1.16} : Apakah boleh dipakai untuk membungkus jika ukurannya lebih kecil atau sama?
 S_{5.1.16} : *Nggak* boleh mbak.
 P_{5.1.17} : Kenapa ?
 S_{5.1.17} : Soalnya nanti *nggak* cukup.

Dari petikan S_{5.1.15} subjek S₅ mengungkapkan bahwa untuk membungkus kado itu kertasnya harus lebih besar dan tidak boleh memakai kertas kado yang ukurannya lebih kecil atau sama dengan luas permukaan balok soalnya nanti tidak cukup seperti pada petikan S_{5.1.16} dan S_{5.1.17}. Pernyataan subjek S₅ kurang sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa impulsif cepat merespon situasi, namun respon pertama yang diberikan sering salah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₅ pada indikator *clarity* memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan kurang tepat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₅ mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₅ pada indikator *clarity* adalah cepat merespon situasi, namun respon pertama yang diberikan sering benar.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₅:

- P_{5.1.18}: Jika kamu sudah selesai mengerjakan apa yang kamu lakukan?
 S_{5.1.18}: Dicek langkah-langkahnya.
 P_{5.1.19}: Langkah-langkah yang seperti apa?
 S_{5.1.19}:Ya dilihat *ngitungnya* sudah benar apa belum terus rumusnya juga sudah benar apa belum.

Pada petikan S_{5.1.18} dan S_{5.1.19} subjek S₅ menyatakan bahwa melakukan pengecekan pada perhitungan dan rumus yang digunakan. Pernyataan subjek S₅ sesuai dengan pendapat Dariani yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan

dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_5 pada indikator *overview* mengecek kembali jawaban namun tidak segera mengganti jawaban yang salah. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_5 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_5 pada indikator *overview* adalah membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

2) Soal Nomor 2

Berikut jawaban tertulis subjek S_5 :

2. Diket = p kamar = ~~3~~ 3×2
 $t = 3 \text{ m}$

Jawab = n. ~~$2(lt + pt)$~~
 ~~$2(3 \times 3 + 3 \times 3)$~~

$L_s = 2(lt + pt)$
 $= 2(2 \times 3 + 6 \times 3)$
 $= 2(6 + 18)$
 $= 2 \times 24$
 $= 48 \text{ m}$

~~$2(lt + pt)$~~ $L_s = 2(lt + pt)$
 ~~$2(3 \times 3)$~~ $= 2(4 \times 3 + 12 \times 3)$
 $= 2(12 + 36)$
 $= 2 \times 48$
 $= 96 \text{ m}$

Gambar 4.10
Jawaban tertulis subjek S_5

Pada Gambar 4.10 terlihat bahwa subjek S_5 dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan benar, yaitu membuat 2 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit. Pada kemungkinan pertama subjek S_5 membuat

perkiraan ukuran lebar kamar Adit 2 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 6 m. Kemudian subjek S_5 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Selanjutnya pada kemungkinan kedua subjek S_5 membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 4 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 12 m. Kemudian subjek S_5 mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Dari Gambar 4.10 juga terlihat bahwa subjek S_5 menggunakan konsep dan membuat perkiraan dengan benar. Namun subjek S_5 menggunakan satuan yang salah pada kemungkinan luas I dan II. Jawaban subjek S_5 sesuai dengan penelitian yang dilakukan Warli yang menyatakan bahwa siswa impulsif memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah. Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

- $P_{5.2.1}$: Ada berapa kemungkinan jawaban yang kamu buat pada poin a ?
 $S_{5.2.1}$: 2
 $P_{5.2.2}$: Berapa saja kemungkinan luas wallpaper yang kamu dapatkan?
 $S_{5.2.2}$: Yang pertama itu 48 m dan yang kedua 96 m.

Dari petikan $S_{5.2.1}$ subjek S_5 membuat 2 kemungkinan luas wallpaper yang diperlukan Adit. Kemungkinan luas wallpaper yang pertama adalah 48 m dan kemungkinan luas wallpaper yang kedua adalah 96 m seperti pada petikan $S_{5.2.2}$.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_5 pada indikator *fluency* (kelancaran) membuat 2 jawaban namun menggunakan satuan yang salah. Dalam hal ini subjek S_5 membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_5 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika

dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_5 pada indikator *fluency* adalah memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

$P_{5.2.3}$: Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?

$S_{5.2.3}$: Tidak.

Kemudian hasil tes tulis pada Gambar 4.10 dan berdasarkan hasil wawancara pada petikan $S_{5.2.3}$ menunjukkan bahwa subjek S_5 tidak ada cara berbeda yang dibuat. Pernyataan subjek S_5 sesuai dengan pendapat Reynolds & Ewan yang menyatakan bahwa siswa Impulsif lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_5 pada indikator *flexibility* (keluwesan) tidak membuat cara yang berbeda. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_5 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_5 pada indikator *flexibility* adalah lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_5 :

$P_{5.2.4}$: Adakah bentuk baru yang kamu buat?

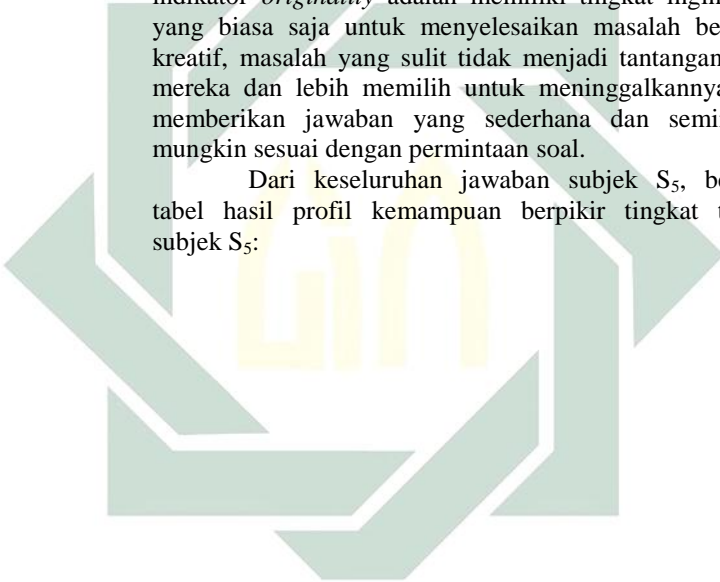
$S_{5.2.4}$: Tidak.

Pada petikan $S_{5.2.4}$ subjek S_5 menyatakan bahwa tidak ada bentuk baru yang dibuat pada soal nomor 2. Pernyataan subjek S_5 sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa impulsif memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk

meninggalkannya dan memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₅ pada indikator *originality* (kebaruan) tidak melakukan kebaruan. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S₅ mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₅ pada indikator *originality* adalah memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya dan memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.

Dari keseluruhan jawaban subjek S₅, berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S₅:



Tabel 4.6
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S₅

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori
S ₅	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu panjang, lebar, tinggi balok, ukuran kertas kado I $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ dan ukuran kertas kado II $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$ - Siswa dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado manakah yang akan dipakai Nia untuk membungkus kado 	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₅ : Menggunakan waktu yang singkat dalam menjawab masalah, tetapi tidak/kurang cermat dan bekerja dengan tergesa-gesa.			

		<i>Reason</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena ada pada soal - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena disoalnya begitu - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena yang ditanya kertas kadonya - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang 	2	Baik
--	--	---------------	---	---	------

			<p>untuk menentukan luas kertas kado I dan II, yaitu karena sesuai dengan soalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm menjadi cm, yaitu karena disamakan dengan satuan luas permukaan balok - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok, yaitu soalnya luas - Siswa memberikan argumen yang tidak logis mengapa menggunakan satuan cm pada luas kertas kado I dan II, yaitu 		
--	--	--	--	--	--

			disamakan sama yang disoal		
		Karakteristik S ₅ : Mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.			
		<i>Inference</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu kertas kado I yang digunakan namun melakukan kesalahan perhitungan luas permukaan balok dan menggunakan satuan yang salah pada luas kertas kado I dan II - Siswa memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat, yaitu karena ukurannya lebih besar dari luas permukaan 	2	Baik

			balok		
		Karakteristik S ₅ : Memecahkan masalah dengan waktu yang singkat tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah.			
		<i>Situation</i>	Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu mensubtitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok ke dalam konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado dan mensubtitusikan ukuran kertas kado I dan II ke dalam konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan II	3	Sangat baik
		Karakteristik S ₅ : Mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.			
		<i>Clarity</i>	Siswa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar namun kurang tepat, yaitu untuk membungkus kado itu kertasnya harus	2	Baik

			lebih besar dan tidak boleh memakai kertas kado yang ukurannya lebih kecil atau sama dengan luas permukaan balok soalnya nanti tidak cukup		
		Karakteristik S_5 : Cepat merespon situasi, namun respon pertama yang diberikan sering benar.			
		<i>Overview</i>	Siswa mengecek kembali jawaban namun tidak segera mengganti jawaban yang salah	1	Cukup
		Karakteristik S_5 : Membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.			
	Berpikir Kreatif	<i>Fluency</i>	Siswa membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu menggunakan satuan yang salah	2	Baik
		Karakteristik S_5 : Memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.			
		<i>Flexibility</i>	Siswa tidak membuat cara yang berbeda	0	Kurang
		Karakteristik S_5 : Lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.			

		<i>Originality</i>	Siswa tidak melakukan kebaruan	0	Kurang
		Karakteristik S_5 : Memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya dan memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.			
Kesimpulan: Karena Subjek S_5 memenuhi komponen <i>focus</i> , memenuhi komponen <i>reason</i> , memenuhi komponen <i>inference</i> , memenuhi komponen <i>situation</i> , memenuhi komponen <i>clarity</i> , memenuhi komponen <i>overview</i> , memenuhi komponen <i>fluency</i> skor total yang didapatkan adalah 16 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.					

b. Subjek S_6

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S_6 :

1. Lp Balok : $p \times l \times t = 14 \times 5 \times 14$

$$: 2(p.l + p.t + l.t) = 2(14.5 + 14.14 + 5.14)$$

$$: 2(60 + 196 + 60) = 2: 316 = 632 \text{ cm}$$

memakai kertas kado $33 \text{ cm} \times 19 \text{ cm} = 627 \text{ cm}$

$$290 \text{ mm} \times 280 \text{ mm} = 81.200 \text{ mm}$$

Gambar 4.11
Jawaban tertulis subjek S₆

- P_{6.1.1} : Apa yang diketahui dari soal no 1?
 S_{6.1.1} : Panjang 14 cm, lebar 5 cm, tingginya 14 cm.
 P_{6.1.2} : Cuma itu?
 S_{6.1.2} : Iya.
 P_{6.1.3} : Apa yang ditanyakan?
 S_{6.1.3} : Iya pilih kertas kado yang mana.

Pada Gambar 4.11 terlihat bahwa subjek S₆ tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Namun berdasarkan hasil wawancara pada petikan S_{6.1.1} terlihat bahwa subjek S₆ dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar dan kurang lengkap, yaitu panjang 14 cm, lebar 5 cm, tingginya 14 cm dan menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu pilih kertas kado yang mana seperti pada petikan S_{6.1.2}. Pernyataan subjek S₆ sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa impulsif cepat merespon situasi, namun respon

pertama yang diberikan sering salah. Nixon juga menyatakan bahwa siswa impulsif bekerja dengan tergesa-gesa.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *focus* tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Namun berdasarkan hasil wawancara subjek S_6 dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar namun kurang lengkap dan menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan kurang lengkap, maka berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *focus* adalah cepat merespon situasi, namun respon pertama yang diberikan sering salah dan bekerja dengan tergesa-gesa.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_6 :

- P_{6.1.4} : Mengapa itu yang diketahui?
- S_{6.1.4} : Ya kan disoalnya *gitu* mbak.
- P_{6.1.5} : Mengapa itu yang ditanyakan?
- S_{6.1.5} : Di soalnya ditanya itu.

Dari petikan S_{6.1.4} subjek S_6 memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena disoalnya seperti itu dan memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena disoal itu yang ditanya seperti pada petikan S_{6.1.5}. Pernyataan subjek S_6 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Kemudian pada Gambar 4.11 untuk menjawab soal nomor 1 subjek S_6 menentukan luas kotak kado dengan menggunakan konsep luas permukaan balok, yaitu $2(pl + pt + tl)$. Berikut keterangan lanjutan subjek S_6 :

P_{6.1.6} : Mengapa kamu menggunakan konsep/rumus luas permukaan balok?

S_{6.1.6} : Ya karena dikasih rumusnya yang itu.

Pada petikan S_{6.1.6} terlihat bahwa subjek S₆ memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menghitung luas kotak kado, yaitu karena dikasih rumusnya yang itu. Kemudian pada Gambar 4.11 terlihat bahwa subjek S₆ mengoperasikan ukuran kertas kado II dengan cara mengalikan ukurannya. Pernyataan subjek S₆ sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₆:

P_{6.1.7} : Ini (menunjuk jawaban) kamu *pakek* konsep apa?

S_{6.1.7} : *Nggak* ada, dikalikan aja.

P_{6.1.8} : Terus kenapa kamu mengalikannya?

S_{6.1.8} : Kan disoalnya dikalikan.

Petikan S_{6.1.7} terlihat bahwa subjek S₆ mengungkapkan bahwa tidak ada konsep yang digunakan untuk menghitung luas kertas kado II. Subjek S₆ hanya mengalikannya saja karena disoalnya dikalikan seperti pada petikan S_{6.1.8}. Dalam hal ini subjek S₆ tidak dapat mengungkap konsep yang digunakan untuk menghitung luas kertas kado. Sehingga subjek S₆ tidak memberikan argumen. Pernyataan subjek S₆ sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₆:

P_{6.1.9} : Mengapa kamu menggunakan satuan *cm* pada luas permukaan balok dan luas kertas kado II?

S_{6.1.9} : Disoalnya kan *cm* jadi satuannya ya *tetep cm*.

Subjek S₆ pada petikan S_{6.1.9} memberikan argumen yang kurang logis terkait satuan yang digunakan untuk luas permukaan balok dan ukuran kertas kado II,

yaitu disoalnya kan *cm* jadi satuannya ya *tetep cm*. Pernyataan subjek S_6 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_6 :

P_{6.1.10} : Ini kenapa 81200 *mm* dirubah satuannya jadi 8120 *cm*?

S_{6.1.10} : Ya biar sama semua satuannya.

Kemudian dari petikan S_{6.1.10} subjek S_6 memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan *mm* menjadi *cm*, yaitu biar semua satuannya sama. Pernyataan subjek S_6 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *reason* memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan *mm* menjadi *cm*, memberikan argumen yang tidak logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan tidak memberikan argumen mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang kurang logis mengenai satuan yang digunakan pada luas permukaan balok dan luas kertas kado. Dalam hal ini subjek S_6 memberikan 3 argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *reason* adalah mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Dari hasil tes tertulis pada Gambar 4.11 terlihat bahwa subjek S_6 menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab apa yang ditanyakan pada soal, yaitu

mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok ke dalam konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado. Kemudian subjek S_6 melakukan operasi perkalian pada masing-masing ukuran kertas kado untuk menentukan luas kertas kado I dan II. Jawaban subjek S_6 sesuai dengan pendapat Nixon yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *situation* adalah mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_6 :

- P_{6.1.11} : Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari pekerjaanmu?
 S_{6.1.11} : *Pakek* kertas kado yang $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$.
 P_{6.1.12} : Mengapa kamu memilih kertas kado yang berukuran $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$?
 S_{6.1.12} : Soalnya aku *cap cip cup* lihat *cm* nya.
 P_{6.1.13} : Apa selalu benar kalau lihat *cm* nya ?
 S_{6.1.13} : *Nggak*.
 P_{6.1.14} : Kalau misalkan *nggak cap cip cup* ada *nggak* kemungkinan milih yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ cm}$?
 S_{6.1.14} : Ada. Adalah. Soalnya kan ini hasilnya luas permukaan balok itu lebih besar dari pada kertas kado $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$.
 P_{6.1.15} : Coba kamu hitung!
 S_{6.1.15} : *Tuh* kan kurang.
 P_{6.1.16} : Berari *pakek* kertas yang mana ?
 S_{6.1.16} : Ini $290\text{ mm} \times 280\text{ cm}$.
 P_{6.1.17} : Kenapa memilih itu?
 S_{6.1.17} : Soalnya lebih besar.

Kemudian dari petikan $S_{6.1.11}$ terlihat bahwa subjek S_6 menarik kesimpulan yang salah, yaitu menggunakan kertas kado yang $33\text{ cm} \times 19\text{ cm}$ dan

memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan kertas kado tersebut, yaitu soalnya *cap cip cup* lihat *cm* nya. Setelah ditanya lebih lanjut subjek S_6 menyatakan ada kemungkinan memilih kertas kado $290\text{ mm} \times 280\text{ cm}$ kalau tidak *cap cip cup* lihat *cm*nya seperti pada petikan $S_{6.1.14}$ dengan melakukan perhitungan pada kertas kado $290\text{ mm} \times 280\text{ cm}$. Dari perhitungan tersebut subjek S_6 membuat kesimpulan baru, yaitu memakai kertas kado $290\text{ mm} \times 280\text{ cm}$ seperti pada petikan $S_{6.1.16}$. Subjek S_6 juga memberikan argumen yang logis mengapa memilih kertas kado $290\text{ mm} \times 280\text{ cm}$, yaitu karena lebih besar dari luas permukaan balok seperti pada petikan $S_{6.1.17}$. Namun pada Gambar 4.11 terlihat bahwa subjek S_6 melakukan kesalahan perhitungan pada luas permukaan balok dan luas kertas kado I. Subjek S_6 juga menggunakan satuan yang salah pada luas permukaan balok dan luas kertas kado I dan II. Pernyataan subjek S_6 sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa impulsif kurang konsentrasi dalam kelas. Liew-Onn juga menyatakan bahwa siswa impulsif memecahkan masalah dengan waktu yang singkat tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *inference* adalah kurang konsentrasi dalam kelas dan memecahkan masalah dengan waktu yang singkat tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah.

Dari paparan di atas juga dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *overview* mengecek kembali jawaban dan segera mengganti jawaban yang salah. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6

mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa reflektif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *overview* adalah membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran dengan pemeriksaan yang kritis.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_6 :

- P_{6.1.18} : Apakah kertas kadonya harus selalu lebih besar?
 S_{6.1.18} : Sama juga *nggak papa* pokoknya *nggak* boleh lebih kecil.
 P_{6.1.19} : Kenapa tidak boleh lebih kecil?
 S_{6.1.19} : Nanti bungkusnya kurang.

Dari petikan S_{6.1.18} dan S_{6.1.19} subjek S_6 mengungkapkan bahwa kertas kado yang digunakan tidak harus selalu lebih besar dari luas permukaan balok sama ukurannya bisa dipakai asalkan tidak lebih kecil karena kalau lebih kecil tidak cukup untuk membungkus. Pernyataan subjek S_6 sesuai dengan pendapat Kagan & Kogan yang menyatakan bahwa siswa impulsif menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *clarity* memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *clarity* adalah menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.

2) Soal Nomor 2

Berikut jawaban tertulis subjek S_6 :

2. a) $2(p + t) = 2(14.5 + 5.12) = 8.120 \text{ cm}$

$2(\quad + 3$

Lebar = 4 → panjang = 12 cm
m

$Lp = 2(p + t) = 2(12 + 4.3)$

$= 2(60 + 12) = 2 \times 720 = 1.440$

lebar = 8 p = 24

$Lp = 2(24 + 4.3) = 2(106 + 12)$

$= 2 \times 118 = 226$

b)

Gambar 4.12
Jawaban tertulis subjek S₆

Pada Gambar 4.12 terlihat bahwa subjek S₆ dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan benar, yaitu membuat 2 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit. Pada kemungkinan pertama subjek S₆ membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 4, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 12. Kemudian subjek S₆ mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Selanjutnya pada kemungkinan kedua subjek S₆ membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 8, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 24. Kemudian subjek S₆ mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pt + lt)$. Dari Gambar 4.12 juga terlihat bahwa subjek S₆ menggunakan konsep dan membuat perkiraan dengan benar. Namun subjek S₆ melakukan kesalahan

perhitungan pada kemungkinan luas *wallpaper* dan tidak menggunakan satuan. Jawaban subjek S_6 sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warli yang menyatakan bahwa siswa impulsif memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_6 :

- P_{6.2.1} : Ada berapa kemungkinan jawaban yang kamu buat pada poin a?
 S_{6.2.1} : 2
 P_{6.2.2} : Berapa saja kemungkinan luas *wallpaper* yang kamu dapatkan?
 S_{6.2.2} : Yang pertama itu 1440 dan yang kedua 226.

Dari petikan S_{6.2.1} terlihat bahwa subjek S_6 membuat 2 kemungkinan jawaban pada soal nomor 2 poin a. Kemungkinan luas *wallpaper* yang pertama adalah 1440 dan kemungkinan luas *wallpaper* yang kedua adalah 226 seperti pada petikan S_{6.2.2}.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *fluency* (kelancaran) membuat 2 jawaban namun melakukan kesalahan perhitungan dan tidak menggunakan satuan. Dalam hal ini subjek S_6 membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *fluency* adalah memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_3 :

- P_{6.2.3} : Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
 S_{6.2.3} : Tidak.

Kemudian hasil tes tulis pada Gambar 4.12 menunjukkan bahwa subjek S_6 tidak memberikan jawaban pada soal nomor 2 poin b dan berdasarkan hasil wawancara pada petikan $S_{6,2.3}$ subjek S_6 mengungkapkan bahwa tidak ada cara berbeda yang dibuat. Pernyataan subjek S_6 sesuai dengan pendapat Reynolds & Ewan yang menyatakan bahwa siswa impulsif, lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *flexibility* (keluwesan) tidak membuat cara yang berbeda. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *flexibility* adalah lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_6 :

$P_{6,2.4}$: Adakah bentuk baru yang kamu buat?

$S_{6,2.4}$: Tidak.

Pada petikan $S_{6,2.4}$ subjek S_6 menyatakan bahwa tidak ada bentuk baru yang dibuat pada soal nomor 2. Pernyataan subjek S_6 sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa impulsif menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah dan memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 pada indikator *originality* (kebaruan) tidak melakukan kebaruan. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_6 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik

siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_6 pada indikator *originality* adalah menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah dan memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya.

Dari keseluruhan jawaban subjek S_6 , berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S_6 :

Tabel 4.7
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S_6

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori
S_6	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar dan kurang lengkap, yaitu panjang 14 cm, lebar 5 cm, tingginya 14 cm - Siswa dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu pilih kertas kado yang mana 	2	Baik
		Karakteristik S_6 : Cepat merespon situasi, namun respon pertama yang diberikan sering salah dan bekerja dengan tergesa-gesa.			

		<i>Reason</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu karena disoalnya seperti itu - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena disoal itu yang ditanya - Siswa memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menghitung luas kotak kado, yaitu karena dikasih rumusnya yang itu - Siswa tidak memberikan argumen karena tidak dapat mengungkap konsep yang digunakan untuk 	2	Baik
--	--	---------------	--	---	------

		<p>menghitung luas kertas kado I dan II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan <i>mm</i> menjadi <i>cm</i>, yaitu biar semua satuannya sama. - Siswa memberikan argumen yang kurang logis terkait satuan yang digunakan untuk luas permukaan balok dan ukuran kertas kado II, yaitu disoalnya kan <i>cm</i> jadi satuannya ya <i>tetep cm</i> 		
Karakteristik S_6 : Mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.				
	<i>Inference</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu melakukan kesalahan perhitungan pada 	2	Baik

			<p>luas permukaan balok dan luas kertas kado I dan menggunakan satuan yang salah pada luas permukaan balok dan luas kertas kado I dan II</p> <p>- Siswa memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat, yaitu karena lebih besar dari luas permukaan balok</p>		
<p>Karakteristik S_6: Kurang konsentrasi dalam kelas dan memecahkan masalah dengan waktu yang singkat tetapi kurang akurat sehingga jawaban cenderung salah.</p>					
		<i>Situation</i>	<p>Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok ke dalam konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado dan melakukan operasi perkalian pada</p>	3	Sangat baik

		masing-masing ukuran kertas kado untuk menentukan luas kertas kado I dan II			
		Karakteristik S_6 : Mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.			
		<i>Clarity</i>	Siswa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat, yaitu kertas kado yang digunakan tidak harus selalu lebih besar dari luas permukaan balok sama ukurannya bisa dipakai asalkan tidak lebih kecil karena kalau lebih kecil tidak cukup untuk membungkus	3	Sangat baik
		Karakteristik S_6 : Menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.			
		<i>Overview</i>	Siswa mengecek kembali jawaban dan segera mengganti jawaban yang salah	2	Baik
		Karakteristik S_6 : Membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran dengan pemeriksaan yang kritis.			
	Berpikir Kreatif	<i>Fluency</i>	Siswa membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu melakukan kesalahan	2	Baik

		perhitungan pada kemungkinan luas <i>wallpaper</i> dan tidak menggunakan satuan		
		Karakteristik S_6 : Memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.		
	<i>Flexibility</i>	Siswa tidak membuat cara yang berbeda	0	Kurang
		Karakteristik S_6 : Lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.		
	<i>Originality</i>	Siswa tidak melakukan kebaruan	0	Kurang
		Karakteristik S_6 : Menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah dan memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya.		
<p>Kesimpulan: Karena Subjek S_6 memenuhi komponen <i>focus</i>, memenuhi komponen <i>reason</i>, memenuhi komponen <i>inference</i>, memenuhi komponen <i>situation</i>, memenuhi komponen <i>clarity</i>, dan memenuhi komponen <i>fluency</i> skor total yang didapatkan adalah 16 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.</p>				

c. Subjek S_7

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S_7 :

$$\begin{aligned}
 \textcircled{1} \text{ L permukaan balok} &= 2 \times (p \times l + l \times t + p \times t) \\
 &= 2(14 \times 5) + (5 \times 14) + (14 \times 5) \\
 &= 2(70 + 70 + 140) \\
 &= 336 \times 2 \\
 &= 672 \text{ cm}^2 \\
 \\
 \text{L kertas kado I} &= p \times l \\
 &= 290 \times 280 \\
 &= 81200 \text{ mm}^2 \\
 &= 812 \text{ cm}^2 \\
 \\
 \text{L kertas kado II} &= p \times l \\
 &= 33 \times 19 \\
 &= 627 \text{ cm}^2 \\
 \\
 \text{Jadi kertas kado yang akan digunakan} \\
 \text{membungkus kertas kado adalah } &812 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

Gambar 4.13
Jawaban tertulis subjek S₇

- P_{7.1.1} : Apa yang diketahui?
 S_{7.1.1} : Panjang balok, lebar dan tinggi.
 P_{7.1.2} : Cuma itu?
 S_{7.1.2} : Dan ini ukuran kertas kado.
 P_{7.1.3} : Apa yang ditanyakan?
 S_{7.1.3} : Kertas kado manakah yang dipakai Nia.

Pada Gambar 4.13 terlihat bahwa subjek S₇ tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Namun hasil wawancara pada petikan S_{7.1.1} dan S_{7.1.2} subjek S₇ dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu panjang balok, lebar, dan tingginya dan ukuran kertas kado dan menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu kertas kado manakah yang dipakai Nia seperti pada petikan S_{7.1.3}. Pernyataan subjek S₇ sesuai dengan pendapat Nixon yang menyatakan bahwa siswa impulsif bekerja dengan tergesa-gesa. Nasution juga menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan

dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *focus* tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Namun berdasarkan hasil wawancara subjek S_7 dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 2 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *focus* adalah bekerja dengan tergesa-gesa dan membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

- $P_{7.1.4}$: Mengapa itu yang diketahui?
 $S_{7.1.4}$: Untuk menentukan kertas kado manakah yang dipakai Nia.
 $P_{7.1.5}$: Mengapa itu yang ditanyakan?
 $S_{7.1.5}$: Agar kertas kado yang akan dibungkus terlihat lebih rapi.

Dari petikan $S_{7.1.4}$ terlihat bahwa subjek S_7 memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu untuk menentukan kertas kado manakah yang dipakai Nia dan memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu agar kertas kado yang akan dibungkus terlihat lebih rapi seperti pada petikan $S_{7.1.5}$. Pernyataan subjek S_7 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Kemudian pada Gambar 4.13 untuk menjawab soal nomor satu subjek S_7 menentukan luas kotak kado yang akan dibungkus dengan menggunakan konsep luas permukaan balok, yaitu $2(pl + lt + pt)$. Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

- P_{7.1.5} : Kenapa kamu menggunakan konsep/rumus luas permukaan balok?
 S_{7.1.5} : Karena bentuk kotak kadonya balok.

Petikan S_{7.1.5} menunjukkan bahwa subjek S₇ memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena bentuk kotak kadonya balok. Selanjutnya subjek S₇ menentukan luas kertas kado I dan II dengan menggunakan konsep luas persegi panjang, yaitu $p \times l$ seperti terlihat pada Gambar 4.13. Pernyataan subjek S₇ sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₇:

- P_{7.1.6} : Terus, kenapa kamu menggunakan konsep/rumus luas persegi panjang?
 S_{7.1.6} : Karena bentuk kertas kado sama persis dengan persegi panjang.

Pada petikan S_{7.1.6} terlihat bahwa subjek S₇ memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan II, yaitu karena bentuk kertas kado sama persis dengan persegi panjang. Pernyataan subjek S₇ sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₇:

- P_{7.1.7} : Kenapa ini bisa $81200 \text{ mm}^2 = 812 \text{ cm}^2$?
 S_{7.1.7} : Agar satuannya sama semua diganti *cm*.

Dari petikan S_{7.1.7} terlihat bahwa subjek S₇ memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 , yaitu agar satuannya sama semua diganti *cm*. Pernyataan subjek S₇ sesuai dengan

pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

$P_{7.1.8}$: Mengapa kamu menggunakan satuan cm^3 pada luas permukaan balok dan cm^2 pada luas kertas kado I dan II?

$S_{7.1.8}$: Karena satunya bangun ruang satunya bangun datar.

Pada petikan $S_{7.1.8}$ terlihat bahwa subjek S_7 memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan satuan cm^3 pada luas permukaan balok dan cm^2 pada luas kertas kado I dan II, yaitu karena satunya bangun ruang satunya bangun datar. Pernyataan subjek S_7 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *reason* memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 , memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan satuan cm^3 pada luas permukaan balok dan menggunakan satuan cm^2 luas kertas kado. Dalam hal ini subjek S_7 memberikan 2 argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *reason* adalah membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang

terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Dari hasil tes tertulis pada Gambar 4.13 terlihat bahwa subjek S_7 dapat menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab apa yang ditanyakan pada soal, yaitu menentukan luas kotak kado menggunakan ukuran panjang balok, lebar dan tingginya dengan cara mensubstitusikannya ke dalam konsep luas permukaan balok dan menentukan luas kertas kado I dan II dengan mensubstitusikan ukuran panjang dan lebar kertas kado I dan II ke dalam konsep luas persegi panjang. Jawaban subjek S_7 sesuai dengan pendapat Nixon yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam dan bekerja dengan tergesa-gesa.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *situation* adalah mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam dan bekerja dengan tergesa-gesa.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

- $P_{7.1.9}$: Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pekerjaanmu?
- $S_{7.1.9}$: Pakai kertas yang berukuran 812 cm^2 .
- $P_{7.1.10}$: Kenapa kamu yakin jika kertas kado berukuran 812 cm^2 yang dipakai?
- $S_{7.1.10}$: Karena mendekati luas permukaan balok.

Subjek S_7 pada Gambar 4.13 dan $S_{7.1.9}$ dapat menarik kesimpulan yang benar, yaitu kertas kado yang digunakan untuk membungkus kotak kado adalah 812 cm^2 dan memberikan argumen yang logis, yaitu karena mendekati luas permukaan balok seperti pada petikan $S_{7.1.10}$. Namun hasil tes tertulis menunjukkan

bahwa subjek S_7 menggunakan satuan yang salah pada luas permukaan balok. Pernyataan subjek S_7 sesuai dengan pendapat Philip yang menyatakan bahwa siswa impulsif merespon situasi dengan cepat, namun respon pertama yang diberikan sering salah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen kurang logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *inference* adalah merespon situasi dengan cepat, namun respon pertama yang diberikan sering salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

- $P_{7.1.11}$: Mendekati itu maksudnya apa?
- $S_{7.1.11}$: Ya hampir sama dengan luas permukaan balok.
- $P_{7.1.12}$: Apakah boleh jika tidak mendekati?
- $S_{7.1.12}$: *Nggak* boleh.
- $P_{7.1.13}$: Kenapa?
- $S_{7.1.13}$: Nanti bungkusannya tidak rapi.

Selanjutnya subjek S_7 memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat. Subjek S_7 mengungkapkan bahwa maksud mendekati itu adalah hampir sama dengan luas permukaan balok seperti pada petikan $S_{7.1.11}$ dan kertas kado yang tidak mendekati luas permukaan tidak boleh digunakan karena nanti bungkusannya tidak rapi seperti pada petikan $S_{7.1.12}$ dan $S_{7.1.13}$. Pernyataan subjek S_7 sesuai dengan pendapat Kagan & Kogan yang menyatakan bahwa siswa impulsif menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *clarity* memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga berdasarkan

rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *clarity* adalah menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

$P_{7.1.17}$: Jika kamu sudah selesai mengerjakan apa yang kamu lakukan?

$S_{7.1.17}$: Dikumpulkan

$P_{7.1.18}$: Langsung dikumpulkan *nggak* pakek dicek?

$S_{7.1.18}$: *Nggak*.

Dari hasil wawancara di atas, pada petikan $S_{7.1.18}$ terlihat bahwa subjek S_7 tidak melakukan pengecekan pada jawabannya. Subjek S_7 langsung mengumpulkan hasil tes tulisnya seperti pada petikan $S_{7.1.17}$. Pernyataan subjek S_7 sesuai dengan pendapat Dariani yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *overview* tidak melakukan pengecekan. Dalam hal ini subjek S_7 tidak mengecek kembali jawaban. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *overview* adalah membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

2) Soal Nomor 2

Berikut jawaban tertulis subjek S_7 :

2) a) $L = 2(pl + pt + lt)$
 $= 2(8 \cdot 2 + 8 \cdot 3 + 2 \cdot 3)$
 $= 2(16 + 24 + 6)$
 $= 2(46)$
 $= 9 \text{ m}^2$

b) $L = 2(pl + pt + lt)$
 $= 2(8 \cdot 3 + 8 \cdot 3 + 3 \cdot 3)$
 $= 2(24 + 24 + 9)$
 $= 2(57)$
 $= 114 \text{ m}^2$

!! Tidak ada

Gambar 4.14.
Jawaban tertulis subjek S₇

Pada Gambar 4.14 terlihat bahwa subjek S₇ dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan membuat 2 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit namun salah. Pada kemungkinan pertama subjek S₇ membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 2 m, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 8 m. Kemudian subjek S₇ mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pl + pt + lt)$. Selanjutnya pada kemungkinan kedua subjek S₇ membuat perkiraan ukuran lebar kamar Adit 3, sehingga diperoleh ukuran panjang kamar Adit 8. Kemudian subjek S₇ mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kamar Adit ke dalam konsep $2(pl + pt + lt)$. Dari Gambar 4.14 juga terlihat bahwa subjek S₇ menggunakan konsep dan membuat perkiraan yang salah. Subjek S₇ juga menggunakan satuan yang salah pada kedua kemungkinan luas *wallpaper*. Pernyataan subjek S₇ sesuai dengan hasil

penelitian Warli yang menyatakan bahwa siswa impulsif memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

$P_{7.2.1}$: Ada berapa kemungkinan jawaban yang kamu buat pada poin a ?

$S_{7.2.1}$: 2.

$P_{7.2.2}$: Berapa saja kemungkinan luas *wallpaper* yang kamu dapatkan?

$S_{7.2.2}$: Yang pertama itu 80 m dan yang kedua 92 m .

Dari petikan $S_{7.2.1}$ terlihat bahwa subjek S_7 membuat 2 kemungkinan jawaban pada soal nomor 2 poin a . Kemungkinan luas *wallpaper* yang pertama adalah 80 m dan kemungkinan luas *wallpaper* yang kedua adalah 96 m seperti pada petikan $S_{7.2.2}$.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *fluency* (kelancaran) membuat 2 jawaban namun salah konsep. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *fluency* adalah memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

$P_{7.2.3}$: Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?

$S_{7.2.3}$: Tidak.

Pada Gambar 4.14 dan hasil wawancara pada petikan $S_{7.2.3}$ terlihat bahwa subjek S_7 tidak membuat cara yang berbeda. Pernyataan subjek S_7 sesuai dengan pendapat Reynolds & Ewan yang menyatakan bahwa siswa impulsif lebih memilih satu respon saja yang lebih

cepat dalam memecahkan masalah. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo menunjukkan bahwa siswa impulsif menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *flexibility* (keluwesan) tidak membuat cara yang berbeda. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_7 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada indikator *flexibility* adalah lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_7 :

$P_{7.2.4}$: Adakah bentuk baru yang kamu buat?
 $S_{7.2.4}$: Tidak.

Pada petikan $S_{7.2.4}$ terlihat bahwa subjek S_7 tidak melakukan kebaruan. Pernyataan subjek S_7 sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo yang menyatakan bahwa siswa impulsif memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya dan memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_7 pada indikator *originality* (kebaruan) tidak melakukan kebaruan. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_7 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_7 pada

indikator *originality* adalah memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya dan memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.

Dari keseluruhan jawaban subjek S₇, berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S₇:

Tabel 4.8
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S₇

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori
S ₇	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	- Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu panjang balok, lebar, dan tingginya dan ukuran kertas kado	3	Sangat baik
			- Siswa dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan, yaitu kertas kado manakah yang dipakai Nia		
Karakteristik S ₇ : Bekerja dengan tergesa-gesa dan membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan					

		pemeriksaan yang kritis.		
		<p><i>Reason</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang diketahui, yaitu untuk menentukan kertas kado manakah yang dipakai Nia - Siswa memberikan argumen yang kurang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu agar kertas kado yang akan dibungkus terlihat lebih rapi - Siswa memberikan argumen yang kurang logis menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena bentuk kotak kadonya balok - Siswa memberikan 	1	Cukup

			<p>argumen yang logis mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang untuk menentukan luas kertas kado I dan II, yaitu karena bentuk kertas kado sama persis dengan persegi panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2, yaitu agar satuannya sama semua diganti cm - Siswa memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan satuan cm^3 pada luas permukaan balok dan cm^2 pada luas kertas kado I dan II, yaitu karena satunya bangun ruang satunya bangun datar 		
--	--	--	---	--	--

		Karakteristik S ₇ : Membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.		
	<i>Inference</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu kertas kado yang digunakan untuk membungkus kotak kado adalah 812 cm^2 namun menggunakan satuan yang salah pada luas permukaan balok - Siswa memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat, yaitu karena mendekati luas permukaan balok 	2	Baik
		Karakteristik S ₇ : Merespon situasi dengan cepat, namun respon pertama yang diberikan sering salah.		
	<i>Situation</i>	Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu menentukan luas	3	Sangat baik

		<p>kotak kado menggunakan ukuran panjang balok, lebar dan tingginya dengan cara mensubstitusikannya ke dalam konsep luas permukaan balok dan menentukan luas kertas kado I dan II dengan mensubstitusikan ukuran panjang dan lebar kertas kado I dan II ke dalam konsep luas persegi panjang</p>		
		<p>Karakteristik S₇: Mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam dan bekerja dengan tergesa-gesa.</p>		
		<p><i>Clarity</i> Siswa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat, yaitu maksud mendekati itu adalah hampir sama dengan luas permukaan balok dan kertas kado yang tidak mendekati luas permukaan tidak boleh digunakan karena nanti bungkusannya tidak rapi</p>	3	Sangat baik
		<p>Karakteristik S₇: Menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.</p>		

		<i>Overview</i>	Siswa tidak mengecek kembali jawaban	0	Kurang
		Karakteristik S ₇ : Membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.			
Berpikir Kreatif		<i>Fluency</i>	Siswa membuat banyak jawaban namun salah menggunakan konsep	1	Cukup
		Karakteristik S ₇ : memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.			
		<i>Flexibility</i>	Siswa tidak membuat cara yang berbeda	0	Kurang
		Karakteristik S ₇ : Lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah.			
		<i>Originality</i>	Siswa tidak melakukan kebaruan	0	Kurang
		Karakteristik S ₇ : Memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya dan memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.			
Kesimpulan: Karena Subjek S ₇ memenuhi komponen <i>focus</i> , memenuhi komponen <i>reason</i> , memenuhi komponen <i>inference</i> , memenuhi komponen <i>situation</i> , memenuhi komponen <i>clarity</i> , dan memenuhi komponen <i>fluency</i> skor total yang didapatkan adalah 13 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang cukup.					

c. Subjek S₈

1) Soal Nomor 1

Berikut jawaban tertulis subjek S₈:

① (p. Balok : $2(p_l + l_t + p_t)$)

$$= 2 \cdot (2 \cdot 14 \times 5) + (5 \times 14) + (14 \times 14)$$

$$= 2 \cdot (70 + 70 + 196)$$

$$= 2 \cdot 336$$

$$= 672 \text{ cm}^2$$

Luas kertas 1 : 280×280
 $= 81200 \text{ mm}^2 (8120 \text{ cm}^2)$

Luas kertas 2 : 53×19
 $= 627 \text{ cm}^2$

Jadi, kertas kado yang akan di pakai nya adalah kado yang berukuran 53 mm . 19 mm

Gambar 4.15
Jawaban tertulis subjek S₈

P_{8.1.1} : Apa yang diketahui?

S_{8.1.1} : Luas permukaan balok dan ukuran kertas kado.

P_{8.1.2} : Apa yang ditanyakan?

S_{8.1.2} : Ukuran kertas kado mana yang dipakai untuk membungkus kotak.

Pada Gambar 4.15 terlihat bahwa subjek S₈ tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Namun berdasarkan hasil wawancara pada petikan S_{8.1.1} subjek S₈ menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu luas permukaan balok dan ukuran kertas kado dan menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu

ukuran kertas kado mana yang dipakai untuk membungkus kotak seperti pada petikan S_{8.1.2}. Pernyataan subjek S₈ sesuai dengan pendapat Rozenwajg dan Corroyer yang menyatakan bahwa siswa impulsif menggunakan waktu yang singkat dalam menjawab masalah, tetapi tidak/kurang cermat.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₈ pada indikator *focus* tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Namun berdasarkan hasil wawancara subjek S₈ dapat menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar. Dalam hal ini subjek S₈ menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₈ mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₈ pada indikator *focus* adalah menggunakan waktu yang singkat dalam menjawab masalah, tetapi tidak/kurang cermat.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₈:

- P_{8.1.3} : Mengapa itu yang diketahui?
 S_{8.1.3} : *Nggak tau.*
 P_{8.1.4} : Mengapa itu yang ditanyakan?
 S_{8.1.4} : Karena Nia memiliki 2 kertas kado dengan ukuran yang berbeda.

Dari petikan S_{8.1.3} terlihat bahwa subjek S₈ tidak memberikan argumen mengapa unsur tersebut yang diketahui dan memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, yaitu karena Nia memiliki 2 kertas kado dengan ukuran yang berbeda seperti pada petikan S_{8.1.4}. Pernyataan subjek S₈ sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Kemudian pada Gambar 4.15 terlihat bahwa subjek S₅ menentukan luas kotak kado dengan menggunakan konsep luas permukaan balok, yaitu $2(pl + pt + lt)$. Berikut keterangan lanjutan subjek S₅:

P_{8.1.5} : Mengapa kamu menggunakan konsep/rumus luas permukaan balok?

S_{8.1.5} : Karena kotak kado yang digunakan berbentuk balok.

Pada petikan S_{8.1.5} terlihat bahwa subjek S₈ memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena kotak kado yang digunakan berbentuk balok. Selanjutnya pada Gambar 4.15 terlihat bahwa subjek S₈ menentukan luas kertas kado I dan II dengan dengan melakukan operasi perkalian pada ukuran masing-masing kertas kado. Pernyataan subjek S₈ sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₈:

P_{8.1.6} : Apakah untuk menentukan luas kertas kado I dan II kamu perlu menggunakan suatu konsep/rumus?

S_{8.1.6} : *Nggak*.

P_{8.1.7} : Terus mengapa kamu bisa menuliskan bahwa luas kertas kado I adalah 81200 mm^2 (8120 cm^2) dan luas kertas kado II adalah 627 cm^2 ?

S_{8.1.7} : Ya dikalikan aja.

P_{8.1.8} : Kenapa kamu bisa tahu kalau dikalikan?

S_{8.1.8} : Disini dikalikan (menunjuk soal).

P_{8.1.9} : Berarti menggunakan konsep/rumus atau tidak?

S_{8.1.9} : *Nggak*.

Dari petikan S_{8.1.6} terlihat bahwa subjek S₈ tidak ada konsep yang digunakan untuk menentukan luas kertas kado I dan II. Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut pada petikan S_{8.1.7} subjek S₈ menentukan luas kertas kado I dan II dengan mengalikan saja. Subjek S₈ juga menyampaikan argumennya bahwa dikalikan karena disoalnya dikalikan seperti pada petikan S_{8.1.8}. Jadi, dari petikan S_{8.1.9} dapat disimpulkan bahwa tidak ada konsep

yang digunakan subjek S_8 untuk menentukan luas kertas kado I dan II. Dalam hal ini subjek S_8 tidak memberikan argumen karena tidak dapat mengungkap konsep yang digunakan untuk menentukan luas kertas kado I dan II. Pernyataan subjek S_8 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_8 :

P_{8.1.10} : Mengapa kamu mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 pada luas kertas kado I?

S_{8.1.10} : Karena disini yang digunakan luas permukaan balok memakai cm .

Kemudian dari petikan S_{8.1.10} terlihat bahwa subjek S_8 memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 pada luas kertas kado I, yaitu karena yang digunakan luas permukaan balok memakai cm . Pernyataan subjek S_8 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_8 :

P_{8.1.11} : Terus kenapa kamu menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kadonya?

S_{8.1.11} : Karena itu kan satuannya luas.

P_{8.1.12} : Apakah satuan luas selalu cm^2 ?

S_{8.1.12} : Bukan, satuannya *nggak* harus cm tapi persegi.

Pada petikan S_{8.1.11} dan S_{8.1.12} subjek S_8 memberikan argumen yang logis menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado, yaitu karena cm^2 itu satuannya luas, satuannya *nggak* harus cm tapi persegi. Pernyataan subjek S_8 sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa siswa impulsif mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_8 pada indikator *reason* tidak memberikan argumen mengapa unsur tersebut yang diketahui, memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut yang ditanyakan, memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 , memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok dan tidak memberikan argumen mengapa menggunakan konsep luas persegi panjang, dan memberikan argumen yang logis mengapa menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado. Dalam hal ini subjek S_8 memberikan 3 argumen yang logis. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_6 mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_8 pada indikator *reason* adalah mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.

Dari hasil tes tertulis pada Gambar 4.15 terlihat bahwa subjek S_8 menggunakan informasi yang diketahui untuk menjawab apa yang ditanyakan pada soal, yaitu mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok ke dalam konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado dan melakukan operasi perkalian pada masing-masing ukuran kertas kado untuk menentukan luas kertas kado I dan II. Jawaban subjek S_8 sesuai dengan pendapat Dariani yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_8 pada indikator *situation* menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S_8 mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_8 pada indikator *situation* adalah membuat keputusan dengan cepat dan

merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₈:

- P_{8.1.11} : Kesimpulan apa yang kamu buat dari hasil pekerjaanmu?
 S_{8.1.11} : Kertas kado yang akan dipakai Nia adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$.
 P_{8.1.12} : Mengapa kamu bisa membuat kesimpulan bahwa kertas kado yang digunakan adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$?
 S_{8.1.12} : Karena ukuran kertas $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ lebih besar daripada luas permukaan balok.

Dari Gambar 4.15 dan hasil wawancara pada petikan S_{8.1.11} subjek S₈ menarik kesimpulan yang benar, yaitu kertas kado yang akan dipakai Nia adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ dan memberikan alasan dari kesimpulan yang dibuat, yaitu karena ukuran kertas $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ lebih besar dari pada luas permukaan balok seperti pada petikan S_{8.1.12}.. Namun hasil tes tertulis pada Gambar 4.15 menunjukkan bahwa subjek S₈ melakukan kesalahan perhitungan pada luas kertas kado I. Pernyataan subjek S₈ sesuai dengan pendapat Desmita yang menyatakan bahwa siswa impulsif memberikan respon secara cepat, tetapi juga melakukan sedikit kesalahan dalam proses tersebut.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₈ pada indikator *inference* menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₈ mendapatkan skor 2 yang berarti baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₈ pada indikator *inference* adalah memberikan respon secara cepat, tetapi juga melakukan sedikit kesalahan dalam proses tersebut.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₈:

- P_{8.1.13} : Apakah harus lebih besar? Bolehkah jika lebih kecil?
 S_{8.1.13} : Iya harus lebih besar. Kalau lebih kecil *nggak* cukup.
 P_{8.1.14} : Kenapa tidak cukup?
 S_{8.1.14} : Buat bungkusnya *nggak* cukup. Karena ukuran luas permukaan balok 672 cm^2 luas kertas kado $33 \text{ cm} \times 19 \text{ cm}$ lebih kecil.
 P_{8.1.15} : Kalau sama boleh apa *nggak*?
 S_{8.1.15} : Boleh soalnya *nggak* kurang.

Subjek S₈ pada petikan S_{8.1.13} mengungkapkan bahwa kertas kadonya harus lebih besar karena kalau lebih kecil tidak cukup. Hal ini dikarenakan ukuran luas permukaan balok 672 cm^2 luas kertas kado $33 \text{ cm} \times 19 \text{ cm}$ lebih kecil dan kertas yang sama boleh digunakan karena tidak kurang seperti pada petikan S_{8.1.14} dan S_{8.1.15}. Pernyataan subjek S₈ sesuai dengan pendapat Kagan & Kogan yang menyatakan bahwa siswa impulsif menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₈ pada indikator *clarity* memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₈ mendapatkan skor 3 yang berarti sangat baik. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₈ pada indikator *clarity* adalah menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₈:

- P_{8.1.16} : Jika kamu sudah selesai mengerjakan apa yang kamu lakukan?
 S_{8.1.16} : Ya dicek.
 P_{8.1.17} : Seperti apa ngeceknnya?
 S_{8.1.17} : Ya ini dicek lagi *ngitungnya* sudah benar apa belum.

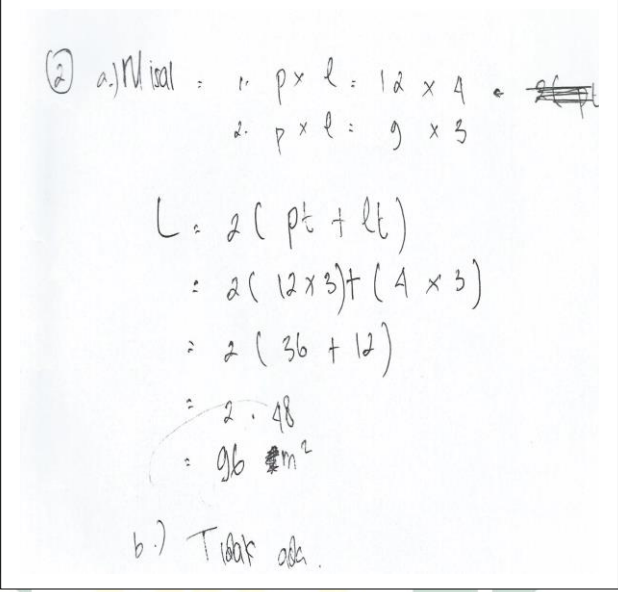
Petikan S_{8.1.16} menunjukkan bahwa subjek S₈ melakukan pengecekan terhadap jawabannya. Subjek S₈ melakukan pengecekan dengan cara mengecek lagi

perhitungannya apakah sudah benar semua atau ada yang salah seperti pada petikan S_{8.1.17}. Pernyataan subjek S₈ sesuai dengan pendapat Dariani yang menyatakan bahwa siswa impulsif membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₈ pada indikator *overview* melakukan pengecekan apakah perhitungannya sudah benar semua atau ada yang salah. Dalam hal ini subjek S₈ mengecek kembali namun tidak segera mengganti jawaban yang salah. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₈ mendapatkan skor 1 yang berarti cukup. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₈ pada indikator *overview* adalah membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.

2) **Soal Nomor 2**

Berikut jawaban tertulis subjek S₈:



(2) a.) Misal : 1. $p \times l = 12 \times 4$ ~~12×4~~
 2. $p \times l = 9 \times 3$

$$\begin{aligned}
 L &= 2(p + l) \\
 &= 2(12 + 3) + (4 \times 3) \\
 &= 2(36 + 12) \\
 &= 2 \cdot 48 \\
 &= 96 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

b.) Tidak ada.

Gambar 4.16
Jawaban tertulis subjek S₈

- P_{8.2.1} : Ada berapa jawaban yang kamu buat pada poin a?
 S_{8.2.1} : 1.
 P_{8.2.2} : Berapa kemungkinan luas *wallpaper* yang kamu buat?
 S_{8.2.2} : 96 m².

Pada Gambar 4.16 terlihat bahwa subjek S₈ tidak dapat menjawab soal nomor 2 pada poin a dengan benar, yaitu membuat 1 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit. Subjek S₈ membuat 2 perkiraan ukuran lebar. Perkiraan pertama subjek S₈ membuat perkiraan ukuran lebar 4 sehingga diperoleh ukuran panjang 12. Untuk perkiraan yang kedua subjek S₈ membuat perkiraan ukuran lebar 3 sehingga diperoleh ukuran panjang 9. Namun pada Gambar 4.16 terlihat bahwa subjek S₈ hanya menentukan kemungkinan luas *wallpaper* menggunakan

perkiraan yang pertama . Dan berdasarkan hasil wawancara pada petikan S_{8.2.1} serta S_{8.2.2} terlihat bahwa subjek S₈ hanya membuat 1 kemungkinan luas *wallpaper* yang diperlukan Adit, yaitu $96 m^2$. Jawaban subjek S₈ sesuai dengan hasil penelitian Warli yang menyatakan bahwa siswa impulsif memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₈ pada indikator *fluency* (kelancaran) membuat satu jawaban dengan benar. Dalam hal ini subjek S₈ tidak membuat banyak jawaban. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₈ mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S₈ pada indikator *fluency* adalah memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S₈:

- P_{8.2.3} : Adakah cara berbeda yang bisa kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
 S_{8.2.3} : Tidak.

Kemudian hasil tes tulis pada Gambar 4.16 menunjukkan bahwa subjek S₈ tidak memberikan jawaban pada soal nomor 2 poin b dan berdasarkan hasil wawancara pada petikan S_{8.2.3} subjek S₈ mengungkapkan bahwa tidak ada cara berbeda yang dibuat. Pernyataan subjek S₈ sesuai dengan pendapat Reynolds & Ewan yang menyatakan bahwa siswa impulsif lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S₈ pada indikator *flexibility* (keluwesan) tidak membuat cara yang berbeda. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian subjek S₈ mendapatkan skor

0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_8 pada indikator *flexibility* adalah lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.

Berikut keterangan lanjutan subjek S_8 :

$P_{8.2.4}$: Adakah bentuk baru yang kamu buat?

$S_{8.2.4}$: Tidak.

Pada petikan $S_{8.2.4}$ subjek S_8 menyatakan bahwa tidak ada bentuk baru yang dibuat pada soal nomor 2. Pernyataan subjek S_8 sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Siti Rahmatina dan Utari Sumarmo menyatakan bahwa siswa impulsif menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya, memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_8 pada indikator *originality* (kebaruan) tidak melakukan kebaruan. Sehingga berdasarkan rubrik penilaian, subjek S_8 mendapatkan skor 0 yang berarti kurang. Jika dikaitkan dengan karakteristik siswa impulsif, maka karakteristik subjek S_8 pada indikator *originality* adalah menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya, memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.

Dari keseluruhan jawaban subjek S_8 , berikut tabel hasil profil kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek S_8 :

Tabel 4.9
Hasil Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Subjek S₈

Kode Subjek	Komponen Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor	Kategori	
S ₈	Berpikir Kritis	<i>Focus</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan unsur yang diketahui dengan benar, yaitu luas permukaan balok dan ukuran kertas kado - Siswa dapat menyebutkan unsur yang ditanyakan dengan benar, yaitu ukuran kertas kado mana yang dipakai untuk membungkus kotak 	3	Sangat baik	
		Karakteristik S ₈ : Menggunakan waktu yang singkat dalam menjawab masalah, tetapi tidak/kurang cermat.				
		<i>Reason</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak memberikan argumen mengapa unsur tersebut yang diketahui - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa unsur tersebut 	2	Baik	

			<p>yang ditanyakan, yaitu karena Nia memiliki 2 kertas kado dengan ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan argumen yang kurang logis mengapa menggunakan konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado, yaitu karena kotak kado yang digunakan berbentuk balok - Siswa tidak memberikan argumen karena tidak dapat mengungkap konsep yang digunakan untuk menentukan luas kertas kado I dan II - Siswa memberikan argumen yang logis mengapa mengubah satuan mm^2 menjadi cm^2 pada luas kertas kado I, 		
--	--	--	---	--	--

			<p>yaitu karena yang digunakan luas permukaan balok memakai cm</p> <p>- Siswa memberikan argumen yang logis menggunakan satuan cm^2 pada luas permukaan balok dan luas kertas kado, yaitu karena cm^2 itu satuannya luas, satuannya <i>nggak</i> harus cm tapi persegi</p>		
		<p>Karakteristik S_8: Mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam.</p>			
		<p><i>Inference</i></p> <p>- Siswa menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya, yaitu kertas kado yang akan dipakai Nia adalah kertas kado yang berukuran $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ namun melakukan kesalahan perhitungan pada</p>		2	Baik

			<p>luas kertas kado I</p> <p>- Siswa memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat, yaitu karena ukuran kertas $290\text{ mm} \times 280\text{ mm}$ lebih besar dari pada luas permukaan balok</p>		
Karakteristik S _g : Memberikan respon secara cepat, tetapi juga melakukan sedikit kesalahan dalam proses tersebut.					
		<i>Situation</i>	<p>Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar, yaitu mensubstitusikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok ke dalam konsep luas permukaan balok untuk menentukan luas kotak kado dan melakukan operasi perkalian pada masing-masing ukuran kertas kado untuk menentukan luas kertas kado I dan II</p>	3	Sangat baik
Karakteristik S _g : Membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.					

		<i>Clarity</i>	Siswa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar, yaitu kadonya harus lebih besar karena kalau lebih kecil tidak cukup dikarenakan ukuran luas permukaan balok 672 cm^2 luas kertas kado $33 \text{ cm} \times 19 \text{ cm}$ lebih kecil dan kertas yang sama boleh digunakan karena tidak kurang	3	Sangat baik
		Karakteristik S_8 : Menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyelesaikan sesuatu.			
		<i>Overview</i>	Siswa mengecek kembali jawaban namun tidak segera mengganti jawaban yang salah	1	Cukup
		Karakteristik S_8 : Membuat keputusan dengan cepat dan merespon apa yang terlintas dalam pikiran daripada dengan pemeriksaan yang kritis.			
Berpikir Kreatif	<i>Fluency</i>	Siswa tidak membuat banyak jawaban.	0	Kurang	
	Karakteristik S_8 : Memecahkan masalah geometri cenderung sangat rendah, kurang cermat pada saat menyelesaikan masalah, sedikit mencoba, langsung mengerjakan, sehingga jawaban yang diperoleh banyak, tetapi cenderung salah.				
	<i>Flexibility</i>	Siswa tidak membuat cara yang berbeda.	0	Kurang	
	Karakteristik S_8 : Lebih memilih satu respon saja yang lebih cepat dalam memecahkan masalah.				

		<i>Originality</i>	Siswa tidak melakukan kebaruan	0	Kurang
		Karakteristik S ₈ : Menggunakan alternatif yang sudah biasa digunakan dan lebih memilih cara yang lebih mudah dan singkat dalam menyelesaikan masalah memiliki tingkat ingin tahu yang biasa saja untuk menyelesaikan masalah berpikir kreatif, masalah yang sulit tidak menjadi tantangan bagi mereka dan lebih memilih untuk meninggalkannya, memberikan jawaban yang sederhana dan seminimal mungkin sesuai dengan permintaan soal.			
Kesimpulan: Karena Subjek S ₈ memenuhi komponen <i>focus</i> , memenuhi komponen <i>reason</i> , memenuhi komponen <i>inference</i> , memenuhi komponen <i>situation</i> , memenuhi komponen <i>clarity</i> , dan memenuhi komponen <i>overview</i> skor total yang didapatkan adalah 14 dan siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.					

e. Triangulasi Data Siswa dengan Gaya Kognitif Impulsif (Subjek S₅, subjek S₆, subjek S₇, dan subjek S₈)

Berdasarkan paparan data dan analisis data hasil tes tulis dan wawancara subjek S₅, S₆, S₇, dan S₈ diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Triangulasi Data Subjek Impulsif

Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Subjek Impulsif			
	Subjek S ₅	Subjek S ₆	Subjek S ₇	Subjek S ₈
<i>Focus</i>	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan kurang	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap	Menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap

		lengkap		
<i>Reason</i>	Memberikan 4 argumen yang logis	Memberikan 3 argumen yang logis	Memberikan 2 argumen yang logis	Memberikan 3 argumen yang logis
<i>Inference</i>	Menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaian dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat	Menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaian dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat	Menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaian dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat	Menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaian dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat
<i>Situation</i>	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar	Menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar
<i>Clarity</i>	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar namun kurang tepat	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat
<i>Overview</i>	Mengecek	Mengecek	Tidak	Mengecek

	kembali jawaban namun tidak segera mengganti jawaban yang salah	kembali jawaban dan segera mengganti jawaban yang salah	mengecek kembali jawaban	kembali jawaban namun tidak segera mengganti jawaban yang salah
<i>Fluency</i>	Membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya	Membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya	Membuat banyak jawaban namun salah konsep	Tidak membuat banyak jawaban
<i>Flexibility</i>	Tidak membuat cara yang berbeda	Tidak membuat cara yang berbeda	Tidak membuat cara yang berbeda.	Tidak membuat cara yang berbeda
<i>Originality</i>	Tidak melakukan kebaruan	Tidak melakukan kebaruan	Tidak melakukan kebaruan	Tidak melakukan kebaruan

Data hasil tes tulis dan wawancara diatas dari empat subjek siswa dengan gaya kognitif impulsif dibandingkan dan dicari kesamaanya adalah data mengenai kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada bangun ruang sisi datar. Berikut rincian triangulasi datanya:

1. Subjek impulsif pada indikator *focus* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S_5 , subjek S_7 dan subjek S_8 menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap sedangkan subjek S_6 menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan kurang lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung menyebutkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap.

2. Subjek impulsif pada indikator *reason* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S_5 memberikan 4 argumen yang logis sedangkan subjek S_6 dan subjek S_8 memberikan 3 argumen yang logis sedangkan subjek S_7 memberikan 2 argumen yang logis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung memberikan minimal 3 argumen yang logis.
3. Subjek impulsif pada indikator *inference* melakukan hal yang sama, yaitu menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung menarik kesimpulan yang benar namun hanya suatu kebetulan karena salah dalam langkah penyelesaiannya dan memberikan argumen logis yang mendukung kesimpulan yang dibuat.
4. Subjek impulsif pada indikator *situation* melakukan hal yang sama, yaitu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dengan benar.
5. Subjek impulsif pada indikator *clarity* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S_5 memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar namun kurang tepat sedangkan subjek S_6 , subjek S_7 , dan subjek S_8 memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kesimpulan yang dibuat dengan benar dan tepat.
6. Subjek impulsif pada indikator *overview* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S_5 dan subjek S_8 mengecek kembali jawaban namun tidak segera mengganti jawaban yang salah sedangkan subjek S_6 mengecek kembali jawaban dan segera mengganti jawaban yang salah sedangkan subjek S_7 tidak

mengecek kembali jawaban. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung mengecek kembali jawaban namun tidak segera mengganti jawaban yang salah.

7. Subjek impulsif pada indikator *fluency* melakukan hal yang berbeda, yaitu subjek S_5 dan subjek S_6 membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya sedangkan subjek S_7 membuat banyak jawaban namun salah konsep sedangkan subjek S_8 tidak membuat banyak jawaban. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung membuat banyak jawaban namun salah dalam langkah penyelesaiannya.
8. Subjek impulsif pada indikator *flexibility* melakukan hal yang sama, yaitu tidak membuat cara yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung tidak membuat cara yang berbeda.
9. Subjek impulsif pada indikator *originality* melakukan hal yang sama, yaitu tidak melakukan kebaruan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek impulsif cenderung tidak melakukan kebaruan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dengan Gaya Kognitif Reflektif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan gaya kognitif reflektif, yaitu subjek S_1 , subjek S_2 , subjek S_3 , dan subjek S_4 pada materi bangun ruang sisi datar akan dipaparkan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi per Siswa dengan Gaya
Kognitif Reflektif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Kode Subjek	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi per Subjek
S ₁	<i>Focus</i>	SANGAT BAIK	BAIK
	<i>Reason</i>	BAIK	
	<i>Inference</i>	BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Overview</i>	KURANG	
	<i>Fluency</i>	CUKUP	
	<i>Flexibility</i>	KURANG	
	<i>Originality</i>	KURANG	
S ₂	<i>Focus</i>	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
	<i>Reason</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Inference</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Overview</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Fluency</i>	BAIK	
	<i>Flexibility</i>	CUKUP	
<i>Originality</i>	CUKUP		
S ₃	<i>Focus</i>	SANGAT BAIK	BAIK
	<i>Reason</i>	CUKUP	
	<i>Inference</i>	BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Overview</i>	KURANG	
	<i>Fluency</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Flexibility</i>	CUKUP	
<i>Originality</i>	KURANG		
S ₄	<i>Focus</i>	SANGAT BAIK	SANGAT

	<i>Reason</i>	SANGAT BAIK	BAIK
	<i>Inference</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Overview</i>	KURANG	
	<i>Fluency</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Flexibility</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Originality</i>	SANGAT BAIK	

Dari tabel 4.11 subjek S_1 tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong baik pada indikator *reason*, tergolong baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong kurang pada indikator *overview*, tergolong cukup pada indikator *fluency*, tergolong kurang pada indikator *flexibility*, dan tergolong kurang pada indikator *originality*. Maka subjek S_1 memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.

Kemudian pada tabel 4.11 subjek S_2 tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong sangat baik pada indikator *reason*, tergolong sangat baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong sangat baik pada indikator *overview*, tergolong baik pada indikator *fluency*, tergolong cukup pada indikator *flexibility*, dan tergolong cukup pada indikator *originality*. Maka subjek S_2 memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat baik.

Pada tabel 4.11 subjek S_3 tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong cukup pada indikator *reason*, tergolong baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong kurang pada indikator *overview*, tergolong sangat baik pada indikator *fluency*, tergolong cukup pada indikator *flexibility*, dan tergolong kurang pada indikator *originality*. Maka subjek S_3 memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.

Berdasarkan tabel 4.11 subjek S_4 tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong sangat baik pada indikator *reason*, tergolong sangat baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong kurang pada indikator *overview*, tergolong sangat

baik pada indikator *fluency*, tergolong sangat baik pada indikator *flexibility*, dan tergolong sangat baik pada indikator *originality*. Maka subjek S₄ memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat baik.

Dari uraian diatas, berikut akan disajikan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan gaya kognitif reflektif pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dengan Gaya Kognitif Reflektif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Gaya Kognitif Reflektif
<i>Focus</i>	Sangat baik
<i>Reason</i>	Baik
<i>Inference</i>	Sangat baik
<i>Situation</i>	Sangat baik
<i>Clarity</i>	Sangat baik
<i>Overview</i>	Kurang
<i>Fluency</i>	Baik
<i>Flexibility</i>	Cukup
<i>Originality</i>	Cukup
Kriteria Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Reflektif	Baik

Berdasarkan tabel 4.12 siswa dengan gaya kognitif reflektif tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong baik pada indikator *reason*, tergolong sangat baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong kurang pada indikator *overview*, tergolong baik pada indikator *fluency*, tergolong cukup pada indikator *flexibility*, dan tergolong cukup pada indikator *originality*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya kognitif reflektif memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.

2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dengan Gaya Kognitif Impulsif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan gaya kognitif impulsif, yaitu subjek S₅, subjek S₆, subjek S₇, dan subjek S₈ pada materi bangun ruang sisi datar akan dipaparkan pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi per Siswa dengan Gaya Kognitif Impulsif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Kode Subjek	Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi per Subjek
S ₅	<i>Focus</i>	SANGAT BAIK	BAIK
	<i>Reason</i>	BAIK	
	<i>Inference</i>	BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	BAIK	
	<i>Overview</i>	CUKUP	
	<i>Fluency</i>	BAIK	
	<i>Flexibility</i>	KURANG	
	<i>Originality</i>	KURANG	
S ₆	<i>Focus</i>	BAIK	BAIK
	<i>Reason</i>	BAIK	
	<i>Inference</i>	BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Overview</i>	BAIK	
	<i>Fluency</i>	BAIK	
	<i>Flexibility</i>	KURANG	
	<i>Originality</i>	KURANG	
S ₇	<i>Focus</i>	SANGAT BAIK	CUKUP
	<i>Reason</i>	CUKUP	
	<i>Inference</i>	BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	SANGAT BAIK	

	<i>Overview</i>	KURANG	
	<i>Fluency</i>	CUKUP	
	<i>Flexibility</i>	KURANG	
	<i>Originality</i>	KURANG	
S ₈	<i>Focus</i>	SANGAT BAIK	BAIK
	<i>Reason</i>	BAIK	
	<i>Inference</i>	BAIK	
	<i>Situation</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Clarity</i>	SANGAT BAIK	
	<i>Overview</i>	CUKUP	
	<i>Fluency</i>	KURANG	
	<i>Originality</i>	KURANG	

Dari tabel 4.13 subjek S₅ tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong baik pada indikator *reason*, tergolong baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong baik pada indikator *clarity*, tergolong cukup pada indikator *overview*, tergolong baik pada indikator *fluency*, tergolong kurang pada indikator *flexibility*, dan tergolong kurang pada indikator *originality*. Maka subjek S₅ memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.

Kemudian pada tabel 4.13 subjek S₆ tergolong baik pada indikator *focus*, tergolong baik pada indikator *reason*, tergolong sangat baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong baik pada indikator *overview*, tergolong baik pada indikator *fluency*, tergolong kurang pada indikator *flexibility*, dan tergolong kurang pada indikator *originality*. Maka subjek S₆ memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.

Pada tabel 4.13 subjek S₇ tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong cukup pada indikator *reason*, tergolong baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong kurang pada indikator *overview*, tergolong cukup pada indikator *fluency*, tergolong kurang pada indikator *flexibility*, dan tergolong kurang pada indikator *originality*. Maka subjek S₇ memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang cukup.

Berdasarkan tabel 4.13 subjek S₈ tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong baik pada indikator *reason*, tergolong baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong sangat baik pada indikator *clarity*, tergolong cukup pada indikator *overview*, tergolong kurang pada indikator *fluency*, tergolong kurang pada kriteria *flexibility*, dan tergolong kurang pada indikator *originality*. Maka subjek S₈ memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.

Dari uraian diatas, berikut akan disajikan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan gaya kognitif impulsif:

Tabel 4.14
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dengan Gaya Kognitif Impulsif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	Gaya Kognitif Impulsif
<i>Focus</i>	Sangat baik
<i>Reason</i>	Baik
<i>Inference</i>	Baik
<i>Situation</i>	Sangat baik
<i>Clarity</i>	Baik
<i>Overview</i>	Cukup
<i>Fluency</i>	Cukup
<i>Flexibility</i>	Kurang
<i>Originality</i>	Kurang
Kriteria Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Impulsif	Baik

Berdasarkan tabel 4.14 siswa dengan gaya kognitif impulsif tergolong sangat baik pada indikator *focus*, tergolong baik pada indikator *reason*, tergolong baik pada indikator *inference*, tergolong sangat baik pada indikator *situation*, tergolong baik pada indikator *clarity*, tergolong cukup pada indikator *overview*, tergolong cukup pada indikator *fluency*, tergolong kurang pada indikator *flexibility*, dan tergolong kurang pada indikator *originality*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya

kognitif impulsif memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari analisis data dan pembahasan penelitian didapatkan temuan menarik dalam penelitian, yaitu:

1. Siswa reflektif lebih unggul dari siswa impulsif pada indikator *focus*, *clarity*, dan *fluency*.
2. Philip mendefinisikan siswa impulsif adalah siswa yang dengan cepat merespon situasi, namun respon pertama yang diberikan sering salah sedangkan siswa reflektif mempertimbangkan banyak alternatif sebelum merespon, sehingga tinggi kemungkinan bahwa respon yang diberikan adalah benar. Hal ini terlihat pada jawaban tertulis siswa dengan gaya kognitif impulsif, yang semuanya melakukan kesalahan perhitungan pada soal nomor 1 dan tidak memberikan alternatif jawaban pada soal nomor 2 sedangkan siswa dengan gaya kognitif reflektif sebagian menjawab dengan benar pada soal nomor satu dan memberikan alternatif jawaban pada soal nomor 2.
3. Siswa yang memiliki kelompok gaya kognitif yang sama, tetapi memiliki hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi yang tidak sama.